

**ANALISIS USAHATANI SAWI PAKCOY (*Brassica rapa* L.)
DI KECAMATAN MEDAN DELI SUMATERA UTARA**

S K R I P S I

Oleh :

LIA ARYANTO
1604300187
AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

**ANALISIS USAHATANI SAWI PAKCOY (*Brassica rapa* L.)
DI KECAMATAN MEDAN DELI SUMATERA UTARA**

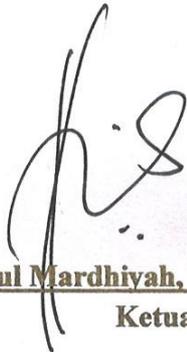
SKRIPSI

Oleh :

**LIA ARYANTO
1604300187
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata-1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si.
Ketua



Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan



Assoc. Prof. Ir. Asritamarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 03-11-2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Lia Aryanto
NPM : 1604300187

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Judul Penelitian Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Medan, 03 November 2020



Yang Menyatakan

Lia Aryanto

RINGKASAN

Lia Aryanto (1604399187) dengan judul “Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara, Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Ainul Mardhiyah, SP., M.Si sebagai ketua komisi pembimbing dan ibu Juita Rahmadani Manik, SP., M.Si sebagai anggota komisi Pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, rasio penerimaan biaya usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara. Metode penentuan sampel ini dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sample yang diperlukan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis penerimaan, pendapatan, biaya rata rata Avarange (AC) dan R/C. Hasil penelitian menunjukkan biaya dan penerimaan usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara yaitu biaya tetap Rp 87.472.000,50 dan variable Rp 272.747.000,00 total Rp 360.219.002,50 dengan rata-rata Rp 12.007.300,08 dan Kelayakan Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli biaya (R/C) diperoleh nilai R/C 1.8 Artinya setiap pengeluaran sebesar Rp.1 dapat memberikan penerimaan sebesar Rp 1.8 dengan hasil R/C adalah $1.8 > 1$. lebih besar dari 1 yaitu 1.8, maka usahatani sawi pakcoy menguntungkan dan layak dikembangkan.

Kata Kunci : Pakcoy, Usahatani, Pendapatan, dan Kelayakan

RIWAYAT HIDUP

Lia Aryanto, lahir pada tanggal 18 Agustus 1998 di Medan, Sumatera Utara. Putri ke satu dari enam bersaudara anak dari Ayahanda Guswanto dan Ibunda Aryati.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah :

1. Pada tahun 2003-2005 telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 064009 Medan
2. Pada tahun 2005-2007 telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 067261 Medan
3. Pada tahun 2007-2010 telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 064006 Medan
4. Pada tahun 2010-2013 telah menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 38 Medan
5. Pada tahun 2013-2016 telah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 19 Medan
6. Pada tahun 2016 diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengalaman masa kuliah di Dalam Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti Masa Penyambutan Mahasiswa Baru pada tahun 2016
2. Mengikuti Darul Arqam Dasar (DAD) pada tahun 2016

3. Mengikuti Pengkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) pada tahun 2016-2018
4. Mengikuti Kegiatan Mahasiswa Prestasi (MAWAPRES) pada tahun 2018
5. Pada tahun 2019 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Asian Agri PT. Nusa Pusaka Kencana
6. Pada tahun 2019 Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Baru Titi Besi Kecamatan Galang.
7. Pada tahun 2020 melaksanakan penelitian skripsi dengan judul Analisis Keragaan Usahatani Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara

Pengalaman masa kuliah di Luar Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti Organisasi Aliansi Pemuda Peduli (APP) pada tahun 2016
2. Mengikuti Relawan/Volunteer Hamada Medan pada tahun 2017-2018
3. Mengikuti Health Education Promotion (HEP) pada 2017-2018
4. Mengikuti Big Eco Camp 2.0 Agriculture Yogyakarta pada 2018
5. Mengikuti Sahabat Jago Preventif (SJP) pada 2018
6. Mengikuti AYIMUN Internasional 2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul “Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara,”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Khairunnisa Rangkuti, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis
3. Ibu Ainul Mardhiyah, SP., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Juita Rahmadani Manik, SP., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua tersayang Ayahanda Guswanto dan Ibunda Aryati yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a dan materi kepada penulis.
6. Bapak Dr., Ir Mhd Buhari Sibuea, M.Si dan Ibu Ira Apriyanti, SP., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis selama masa perkuliahan
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan serta nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis

9. Sahabat Jihan Hanifa Fitri , Tri Artika Sari dan Anisa Naya Putri dan teman-teman angkatan 2016 Agribisnis 4.
10. Kawan Forward Nurul Anisyah dan Debby Suci Utari yang membantu dalam kegiatan di lapangan
11. Kawan-Kawan Penelitian Lapangan Yaitu Mufriza, Rivaldi , Musa, Rivaldi, Rizki dan Akbar
12. Kawan-Kawan Internal Organisasi IMM Yaitu Suci Sariantika Br. Sinuhaji , Megawati Siregar , Tri Artika Sari , Faisal dan Shabrina Puspita Sari,SP
13. Kawan Kawan Eksternal Organisasi yaitu HEP , APP dan Volunter Hamada Medan yg membantu kegiatan di lapangan
14. Kawan Kawan Pkl di Asian Agri PT Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang yaitu Silvialailani ,Iswanda , Azhari Siregar dan Rahmat Siregar.
15. Keluarga Kedua Bapak Letnan Widiyanto, Serda Galih Septianto dan Adik Danang Ramadhan yang telah memberi saya support untuk menyelesaikan skripsi ini dan membantu kegiatan tersebut di lapangan
16. Saya ucapkan terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Akhirnya hanya kepada Allah semua ini diserahkan dan semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal pada mereka yang telah memberikan bantuan,

Billahi fii salbihq fastabiqul khairat

Aamiin Yaa Rabbal' Aalamiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABLE	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Sayuran	8
Pakcoy (<i>Brassica rapa</i> L.).....	9
Usahatani.....	10
Biaya	12
Penerimaan.....	13
Pendapatan.....	14
Pendapatan Operasional	14
Pendapatan Non Operasional	15
R/C Ratio.....	21

Penelitian Pendahuluan	22
Kerangka Pemikiran	24
METODE PENELITIAN	26
Metode Penelitian	26
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	26
Metode Penarikan Sampel.....	26
Metode Pengumpulan Data	26
Metode Analisis Data	27
Definisi Operasional Penelitian	28
GAMBARAN UMUM	30
Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
Keadaan Geografis Kecamatan Medan Deli.....	30
Jumlah Penduduk	31
Keadaan Mata Pencaharian	32
Karakteristik Petani Responden.....	32
Umur Petani.....	33
Jenis Kelamin.....	34
Jumlah Tanggungan Keluarga.....	35
Tingkat Pendidikan Petani.....	37
Pengalaman Berusahatani.....	39
Luas Lahan	41
Status Kepemilikan Lahan.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
Analisis biaya dan penerimaan usahatani sawi pakcoy (<i>Brassica rapa</i> L.).....	44

Biaya Tetap	44
Biaya Variabel.....	45
Penerimaan	45
Analisis pendapatan , rasio penerimaan biaya usahatani sawi pakcoy (<i>Brassica rapa</i> L.).....	46
Pendapatan.....	46
Rata Rata (AC).....	47
Rasio R/C	48
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
Kesimpulan.....	50
Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABLE

Nomor	Judul	Halaman
1.	BPS Produksi Sawi/petsai Sumatera Utara 2020	4
2.	Keadaan Mata Pencaharian.....	32
3.	Sebaran Petani Pakcoy berdasarkan kriteria Umur	33
4.	Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Jenis Kelamin	34
5.	Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga....	36
6.	Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
7.	Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	39
8.	Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Luas Lahan.....	41
9.	Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Status Kepemilikan	42
10.	Biaya Tetap Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan)	43
11.	Biaya Variabel Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan).....	45
12.	Penerimaan Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan)	46
13.	Pendapatan Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan)	47
14.	Biaya AC Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan).....	48
15.	R/C Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan).....	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Analisis Keragaan Usahatani Sawi Pakcoy.....	25
2.	Atlas Indonesia	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kouisioner Penelitian	54
2.	Peta Penelitian Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli	58
3.	Identitas Sample Petani Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli	59
4.	Luas Lahan Petani Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli	60
5.	Biaya Benih Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli	61
6.	Biaya Pupuk Kandang Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli	62
7.	Biaya Pupuk Urea Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli	63
8.	Biaya Pupuk SP-36 Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli	64
9.	Biaya Pestisida Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli	65
10.	Biaya Transportasi Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli	66
11.	Lampiran Biaya Tenaga Kerja Penanaman	67
12.	Biaya Tenaga Kerja Pemupukan	68
13.	Biaya Tenaga Kerja Penyiangan	69
14.	Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan	70
15.	Biaya Tenaga Kerja Panen	71
16.	Biaya Tenaga Kerja Pascapanen	72
17.	Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Pakcoy	73
18.	Biaya Penyusutan Timbangan/Ember Usahatani Pakcoy	74
19.	Biaya Penyusutan Selang Usahatani Pakcoy	75
20.	Biaya Penyusutan Hama Sprayer Usahatani Pakcoy	76
21.	Biaya Penyusutan Gerobak Dorong Usahatani Pakcoy	77
22.	Biaya Penyusutan Golok Arit Usahatani Pakcoy	78
23.	Biaya Penyusutan Mesin Usahatani Pakcoy	79
24.	Biaya Tetap dan Variabel Usahatani Pakcoy	80
25.	Penerimaan Usahatani Pakcoy	81
26.	Pendapatan Usahatani Pakcoy	82
27.	Biaya Avarange (AC) Usahatani Pakcoy	83

28. R/C Usahatani Pakcoy	84
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usahatani adalah salah satu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian pendapat dari Ir. Moehar Danial, M.S. Usahatani merupakan suatu proses usaha pertanian dalam arti sempit yang bertujuan yakni untuk menghasilkan suatu komoditas pertanian. Salah satu ciri usahatani adalah adanya ketergantungan kepada keadaan alam dan lingkungan. Oleh sebab itu, untuk memperoleh produksi yang maksimal, petani harus mampu memadu faktor-faktor produksi tenaga kerja, pupuk dan bibit yang digunakan. Ketiga faktor produksi ini saling berkaitan satu sama lain dalam mempengaruhi produksi untuk menghasilkan produktivitas yang baik dan optimal.

Menurut Haryanto (2003) tanaman pakcoy telah dibudidayakan sejak 2.500 tahun lalu dan termasuk ke dalam famili Brassicaceae. Tanaman ini berasal dari daerah subtropis, yaitu China (Tiongkok) dan Asia Timur, kemudian menyebar ke Taiwan dan Filipina. Tanaman pakcoy memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan cocok dikembangkan di daerah subtropis maupun tropis. Bagian pakcoy yang dikonsumsi adalah bagian daunnya atau seluruh bagian tanaman yang berada di atas permukaan tanah.

Menurut Haryanto (2001) tanaman pakcoy dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Tanaman pakcoy bila ditinjau dari aspek ekonomis dan bisnisnya layak untuk dikembangkan atau diusahakan guna memenuhi

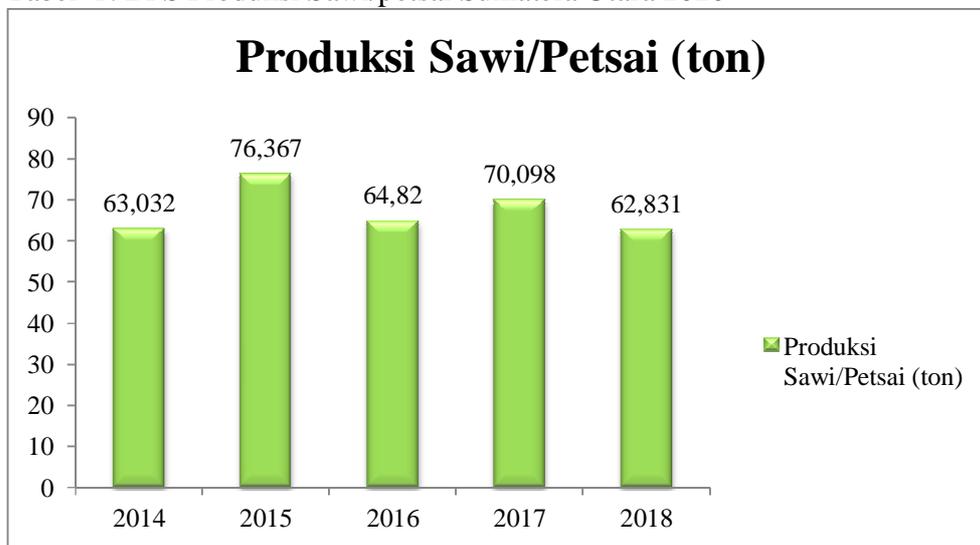
permintaan konsumen yang semakin lama semakin meningkat. Kelayakan pengembangan budidaya sawi antara lain ditunjukkan oleh adanya kondisi wilayah tropis Indonesia yang sangat cocok untuk komoditas tersebut. Disamping itu, umur panen pakcoy relatif pendek yakni 35-45 hari setelah tanam dan hasilnya memberikan keuntungan yang memadai.

Pakcoy adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang mudah dibudidayakan, batang dan daunnya yang lebih lebar dari sawi hijau biasa, membuat sawi jenis ini lebih sering digunakan masyarakat dalam berbagai menu masakan. Hal ini memberikan prospek bisnis yang cukup cerah bagi para petani pakcoy karena budidayanya mudah, Sayuran berdaun hijau ini termasuk tanaman yang tahan terhadap hujan dan dapat dipanen sepanjang tahun tidak tergantung dengan musim.

Pakcoy merupakan tanaman sayuran berumur pendek yaitu pada umur 45 hari setelah tanam sudah dapat dipanen (Edi dan Bobihoe, 2010). Untuk mendapatkan hasil sayuran pakcoy yang bebas residu pestisida, sehingga aman dikonsumsi maka dilakukan dengan budidaya secara organik. Budidaya organik yakni budidaya yang bebas dari residu bahan anorganik (kimia) mulai dari pembukaan lahan, pemupukan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama penyakit sampai penanganan pasca panen (Sukmawati, 2012). Susila (2009), menambahkan bahwa budidaya sayuran organik yang paling menguntungkan adalah sayuran daun (*leafy vegetable*) dari pada sayuran buah. Hal ini disebabkan teknik pemeliharaan sayuran daun lebih mudah, murah, dapat ditanam dimana saja dan siklus perputaran produksinya cepat.

Tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan salah satu jenis yang telah dibudidayakan oleh masyarakat karena memiliki komersial dan prospek yang baik. Pakcoy salah satu jenis tanaman sayur-sayuran yang sangat digemari masyarakat baik masyarakat kelas bawah maupun masyarakat kelas atas (Haryanto, 2001). Budidaya pada tanaman pakcoy ini diperbanyak melalui benih dan memerlukan persemaian, pindah tanam sebaiknya dilakukan pada stadia tanam yang tepat. Pindah tanam lebih dini akan mempercepat adaptasi tanaman terhadap lingkungan, sehingga pertumbuhan tanaman tidak terhambat dan dapat menghasilkan bagian vegetatif yang lebih baik. Tanaman pakcoy dapat tumbuh baik di tempat yang berhawa panas maupun berhawa dingin, sehingga dapat diusahakan dari dataran rendah maupun dataran tinggi. Meskipun demikian pada kenyataannya hasil yang diperoleh lebih baik di dataran tinggi. Tanaman pakcoy juga resisten terhadap air hujan, sehingga dapat di tanam sepanjang tahun. Pada saat musim kemarau yang perlu diperhatikan adalah penyiraman secara teratur (Anonim, 2012).

Tabel 1. BPS Produksi Sawi/petsai Sumatera Utara 2020



Sumber :Badan Pusat Statistik Sumatera Utara ,2020

Berdasarkan Tabel 1. Produksi tanaman pakcoy mengalami pasang surut pada produksi tanaman sawi/petsai mengalami penurunan dari 60,032 ton pada tahun 2014, kemudian mengalami peningkatan 76,367 ton pada tahun 2015, penurunan 64,820 pada tahun 2016, mengalami peningkatan 70,098 ton pada tahun 2017 dan penurunan 62,831 ton pada tahun 2018. Pasang surut nya produksi pakcoy pada akhirnya berdampak pada penurunan produksi tanaman pakcoy akibat lahan pertanian yang menyempit, sehingga kebutuhan masyarakat akan bahan pangan semakin berkurang. Oleh sebab itu, diperlukan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan berusahatani. Hal ini juga berhubungan dengan pedapatan petani yang tidak mencapai target yang di inginkan karena produksi yang dimiliki menurun.

Selain ditinjau dari potensi yang dimilikinya, maka diperlukan juga suatu informasi mengenai suatu usahatani. Jika suatu usahatani untuk diusahakan, maka usaha dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan, hal tersebut diharapkan akan

memberikan dampak positif berupa manfaat yang akan diterima, seperti adanya peningkatan pendapatan dari para pelaku usahatani tersebut. Kecamatan Medan Deli banyak petani yang memiliki usahatani tanaman sayur diantaranya: Pakcoy, Kangkung dan Bayam usahatani berbagai jenis sayuran, jika dilihat prosesnya usahatani mereka menggunakan cara organik sangat sederhana membutuhkan ketelatenan dan keterampilan untuk menciptakan bibit berkualitas. Modal biaya yang digunakan lebih sedikit dan luas lahan yang diperlukan lebih sempit bisa dilakukan di pekarangan rumah.

Petani usahatani Pakcoy di Kecamatan Medan Deli belum menjelaskan rincian tingkat biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani pakcoy. Orientasi petani di daerah penelitian masih bersifat untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari hari petani. Petani umumnya sudah mengadakan perhitungan ekonomi, namun tidak dilakukan secara tertulis dan masih banyak petani yang belum menghitung berapa tingkat pendapatan usahatani yang diusahakannya. Sebagai dasar untuk mengembangkan suatu usahatani, diperlukan suatu sistem informasi untuk mengetahui total biaya, penerimaan dan pendapatan dari suatu usahatani khususnya Pakcoy. Penelitian ini untuk mengetahui total biaya, penerimaan, pendapatan dan rasio pendapatan dalam satu kali periode tanam. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana biaya dan penerimaan usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara ?
2. Bagaimana Kelayakan usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui biaya dan penerimaan usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara.

Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi penulis sendiri dan juga mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Secara Praktis

- a. Sebagai bahan kajian sekaligus pelengkap informasi tentang usahatani sawi pakcoy dan penghitungan kelayakan usahatani.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi masyarakat pada umumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Sayuran

Sayuran merupakan sebutan umum asal tumbuhan yang biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar atau setelah diolah secara minimal. Sebutan untuk beraneka jenis sayuran disebut sebagai sayur-sayuran atau sayur-mayur. Sejumlah sayuran dapat dikonsumsi mentah tanpa dimasak sebelumnya, sementara yang lainnya harus diolah terlebih dahulu.

Di dalam sayuran hijau dan kuning juga terdapat karotenoid dimana bila kita hanya sedikit mengonsumsi karotenoid maka risiko terserang kanker paru-paru semakin tinggi. Kandungan antioksidan yang banyak terdapat dalam sayuran juga sangat penting di dalam melawan radikal bebas dan zat-zat karsinogenik. Sayur dibutuhkan manusia untuk berbagai macam manfaat, kandungan aneka vitamin, karbohidrat dan mineral pada sayur tidak dapat disubstitusi dengan makanan pokok. Sayuran adalah tanaman yang lunak (*succulent plant*) secara utuh atau sebagian (seperti bagian tunas, daun, batang, buah, biji, dan akar) yang dapat dikonsumsi secara langsung dalam bentuk segar (mentah) atau diolah (dimasak) serta bukan merupakan tanaman pokok tetapi biasa dimakan sebagai pengiring atau pelengkap makanan pokok, ikan dan daging. Pengertian Sayuran Menurut Ilmu Botani (Sediaoetomo, 2004 dalam Farida, 2010) adalah bahan makanan yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga.

Banyak orang belum dapat membedakan antara buah dan sayuran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014), buah merupakan bagian tumbuhan yang berasal dari bunga atau putih dan biasanya berbiji, sedangkan sayur merupakan daun-daunan, tumbuh-tumbuhan, polong atau biji-bijian, dan sebagainya yang dapat dimasak. Namun secara botani, buah merupakan bagian dari tanaman yang strukturnya mengelilingi biji dimana struktur tersebut berasal dari indung telur atau sebagai bagian dari bunga itu sendiri. Sayur adalah bahan makanan yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga (Sediaoetomo, 2004 dalam Farida, 2010).

Pakcoy (*Brassica rapa* L.)

Pakcoy merupakan tanaman dari keluarga Cruciferae yang masih berada dalam satu genus dengan sawi putih/petsai dan sawi hijau/caisim. Pakcoy merupakan salah satu varietas dari tanaman sawi yang dimanfaatkan daunnya sebagai sayuran. Pakcoy berasal dari benua Asia yaitu dari Tiongkok dan Asia Timur. Pakcoy (*Brassica rapa* L.) adalah jenis tanaman sayur-sayuran yang termasuk keluarga Brassicaceae. Tumbuhan pakcoy berasal dari China dan telah dibudidayakan setelah abad ke-5 secara luas di China selatan dan China pusat serta Taiwan. Sayuran ini merupakan introduksi baru di Jepang dan masih sefamili dengan Chinese vegetable. Saat ini pakcoy dikembangkan secara luas di Filipina, Malaysia, Indonesia dan Thailand (Setiawan, 2014).

Klasifikasi Sayur Pakcoy Adalah sebagai berikut (Haryanto dkk., 2007):

Kingdom : Plantae

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Rhoadales (Brassicales)
Family	: Brassicaceae
Genus	: Brassica
Species	: Brassica rapa L.

Kandungan gizi dalam sawi pakcoy sangat baik terutama untuk ibu hamil karena dapat menghindarkan dari anemia. Selain itu sawi pakcoy dapat menangkal hipertensi, penyakit jantung, dan mengurangi resiko berbagai jenis kanker (Pracaya dan Kartika, 2016)

Usahatani

Ilmu usahatani merupakan ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana membuat atau menggunakan sumberdaya secara efisien pada suatu usaha pertanian, perikanan atau peternakan. Menurut Soekartawi (2002), usahatani pada hakekatnya adalah seorang petani atau produsen sebelum mengelola usahatannya akan mempertimbangkan antara biaya dan pendapatan, dengan cara mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien, guna memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (*output*) yang melebihi masukan (*input*).

Dalam melakukan analisis usahatani ini, seseorang dapat melakukannya menurut kepentingan untuk apa analisis usahatani yang dilakukannya. Dalam banyak pengalaman analisis usahatani yang dilakukan oleh petani atau produsen memang dimaksudkan untuk tujuan mengetahui atau meneliti (Soekartawi, 2002):

- a. Keunggulan komparatif (*comparative advantage*)
- b. Kenaikan hasil yang semakin menurun (*low of diminishing returns*)
- c. Substitusi (*substitution effect*)
- d. Pengeluaran biaya usahatani (*farm expenditure*)
- e. Biaya yang diluapkan (*opportunity cost*)
- f. Pemilikan cabang usaha (macam tanaman lain apa yang dapat diusahakan)
- g. Buku timbang tujuan (*good trade off*)

Usahatani pada skala yang luas umumnya Kapitalis, teknologi modern, manajemennya modern, lebih bersifat komersial, dan sebaliknya skala usahatani kecil umumnya bermodal pas-pasan, teknologinya tradisional, lebih bersifat usahatani sederhana dan sifat usahanya subsistem, serta lebih bersifat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Usahatani juga merupakan sebagian kecil dari kegiatan di permukaan bumi dimana seorang petani, sebuah keluarga atau manajer yang di gaji bercocok tanam atau memelihara ternak. Petani yang berusaha tadi sebagai suatu cara hidup, melakukan pertanian karena dia seorang petani. Apa yang dilakukan petani ini hanya sekedar memenuhi kebutuhan. Dalam arti petani meluapkan waktu, uang serta dalam mengkombinasikan masukan untuk menciptakan keluaran adalah usahatani yang dipandang sebagai suatu jenis perusahaan (Soekartawi, 2002).

Pengelolaan usahatani yang efisien akan mendatangkan pendapatan yang positif atau suatu keuntungan, usahatani yang tidak efisien akan mendatangkan suatu kerugian. Usahatani yang efisien adalah usahatani yang produktivitasnya tinggi. Ini bisa dicapai kalau manajemen pertaniannya baik. Dalam faktor-faktor produksi dibedakan menjadi dua kelompok:

- a. Faktor biologi, seperti lahan pertanian dengan macam-macam tingkat kesuburan, benih, varietas pupuk, obat-obatan, gulma dsb.
- b. Faktor sosial ekonomi, seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, status pertanian, tersedianya kredit dan sebagainya.

Biaya

Biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Klasifikasi biaya adalah proses pengelompokan atas keseluruhan elemen-elemen biaya secara sistematis ke dalam golongan-golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi biaya yang lengkap bagi pimpinan usahatani dalam mengelola dan menyajikan fungsinya. Biaya untuk melihat bagian dari biaya-biaya yang nantinya digunakan oleh usahatani, maka perusahaan harus mengklasifikasikan biaya-biaya tersebut agar nantinya dapat membantu manajemen usahatani dalam mengendalikan pertanian. Dalam akuntansi biaya, biaya-biaya tersebut digolongkan kedalam berbagai macam cara. Adapun penggolongan biaya tersebut adalah didasarkan atas tujuan yang hendak dicapai mendefinisikan biaya sebagai berikut:

1. Biaya Tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun. Biaya tetap bernilai tetap dalam rentang aktivitas yang relevan (*relevant range*), di luar rentang aktivitas ini biaya tetap dapat berubah nilainya. Contoh biaya tetap antara lain beban penyusutan, beban sewa, dan beban asuransi.
2. Biaya Variabel (*variable cost*) adalah biaya yang secara total meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas perusahaan. Contoh biaya variabel antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*.

Penerimaan

Dalam usahatani Pakcoy, Pakcoy merupakan produk yang dihasilkan sedangkan produk sampingan yang dihasilkan dalam usahatani pakcoy tidak ada, dalam artian yang tidak memiliki nilai ekonomis untuk dijual (Soekartawi 2002). Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali. Penerimaan dapat diperoleh dari perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dirumuskan dengan :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

- TR = Penerimaan (*Revenue*)
 P = Harga jual
 Q = Produksi yang dihasilkan

Pendapatan

Menurut Kusnadi (2000;19) menyatakan bahwa pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu :

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama usahatani yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan, usahatani dan terjadinya berulang-ulang selama usahatani melangsungkan kegiatannya.

Pendapatan operasional untuk setiap usahatani berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang dikelola usahatani. Salah satu jenis pendapatan operasional usahatani adalah pendapatan yang bersumber dari penjualan. Penjualan ini berupa penjualan barang dan penjualan jasa yang menjadi objek maupun sasaran utama dari usaha pokok usahatani.

Pendapatan operasi dapat diperoleh dua sumber yaitu :

1. Penjualan kotor yaitu merupakan semua hasil atau penjualan barang-barang maupun jasa sebelum dikurangi dengan berbagai potongan-potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankan kepada langganan atau yang membutuhkannya.

2. Penjualan bersih yaitu merupakan hasil penjualan yang sudah diperhitungkan atau dikurangkan dengan berbagai potongan-potongan yang menjadi hak pihak pembeli.

Jenis pendapatan operasional timbul dari berbagai cara, yaitu :

1. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut.
2. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi.
3. Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan para investor.

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan yang diperoleh usahatani dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan. Adapun jenis dari pendapatan ini dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi usahatani oleh pihak lain. Contohnya pendapatan bunga, sewa, royalti dan lain-lain.
2. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi. Contohnya, penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

Pendapatan bunga, sewa, royalti, keuntungan (laba), penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan dividen merupakan pendapatan diluar usaha bagi

perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan. Dan pendapatan yang diperoleh dari peningkatan ekuitas dari transaksi-transaksi yang bukan kegiatan utama dari entitas dan dari transaksi atau kejadian lainnya serta keadaan yang mempengaruhi entitas selain yang dihasilkan dari investasi pemilik disebut dengan keuntungan.

Menurut Soekartawi (2000) pendapatan agroindustri dapat diperoleh dengan menghitung selisih antara total penerimaan yang diterima dari hasil usaha dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Penerimaan total usahatani pakcoy merupakan jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan produk yang dihasilkan, sedangkan biaya merupakan jumlah uang yang dikeluarkan selama proses pengolahan. Tujuan analisis pendapatan adalah untuk menggambarkan tingkat keberhasilan suatu penerimaan total dari hasil penjualan output yaitu :

$$TR = P \times Q$$

dimana :

TR = *revenue* atau penerimaan total (Rp)

P = *price* atau harga produk (Rp)

Q = *quantity* atau jumlah produk (kg)

Biaya adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam kegiatan produksi. Biaya dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap atau biaya variabel. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang besarnya tidak tergantung dengan besar kecilnya produksi yang akan dihasilkan, contohnya adalah bangunan, biaya listrik, bunga modal pinjaman, biaya pemeliharaan peralatan, biaya pemeliharaan bangunan, biaya penyusutan alat-alat, nilai sewa tempat, dan pajak bangunan usaha.

Dalam Ilmu Ekonomi, yang dimaksud dengan biaya tetap adalah biaya atau pengeluaran bisnis yang tidak tergantung pada perubahan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan. Dengan kata lain, Biaya tetap ini tidak akan berubah meskipun terjadi perubahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dalam kisaran tertentu. Pengeluaran-pengeluaran bisnis yang dimaksud ini biasanya berkaitan dengan waktu, contohnya seperti uang sewa gedung, pajak bangunan, biaya depresiasi mesin dan asuransi yang dibayar setiap bulanan atau tahunan. Biaya-biaya tersebut tetap ada atau harus dibayar meskipun usahatani Pakcoy sama sekali tidak menghasilkan output barang atau jasa. Hal ini sangat berbeda dengan biaya variabel yang tidak perlu dibayar apabila perusahaan tidak menghasilkan output sama sekali.

Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi yang akan dihasilkan, misalnya biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, serta biaya sarana produksi lainnya. Biaya variabel adalah biaya produksi atau pengeluaran yang berubah secara proporsional dengan jumlah barang yang diproduksi. Dengan kata lain, biaya variabel akan meningkat dengan jumlah yang sama dengan barang yang diproduksinya. Jika jumlah unit barang yang diproduksi meningkat, maka biaya variabel juga akan meningkat sebesar perubahan jumlah unit dikalikan dengan biaya variabel per satuannya.

Biaya variabel atau *variabel cost* ini merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perhitungan total biaya dan mencari titik impas produksi atau *Break Even Point*. Biaya variabel ini dapat dihitung sebagai jumlah biaya marjinal (*Marginal Cost*) dari semua unit yang diproduksi atau biaya yang berkaitan langsung dengan produksi suatu barang. Selain itu, semua Biaya variabel adalah biaya langsung

yaitu biaya yang dapat dengan mudah dikaitkan dengan objek biaya tertentu. Biaya variabel kadang-kadang disebut juga sebagai biaya unit-level atau biaya tingkat level karena biaya-biaya variabel tersebut bervariasi dengan jumlah unit yang diproduksi.

Secara sistematis biaya dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

dimana :

TC = total *cost* atau total biaya (Rp)

TFC = total *fixed cost* atau biaya tetap (Rp)

TVC = total *variable cost* atau biaya variabel (Rp)

Menurut Soekartawi (2000), secara matematis pendapatan usaha dirumuskan sebagai berikut

$$\Pi = TR - TC$$

Atau

$$\Pi = Y \cdot P_y - (\sum X_i \cdot P_{x_i} - BTT)$$

dimana :

Π = pendapatan (Rp)

TR = total *revenue* atau penerimaan total (Rp)

TC = total *cost* atau biaya total (Rp)

Y = hasil produksi atau produk (kg)

P_y = harga hasil produksi (Rp)

X_i = faktor produksi ($i = 1, 2, 3, \dots, n$)

P_{x_i} = harga faktor produksi ke- i (Rp)

BTT = biaya tetap total (Rp)

Jumlah pendapatan belum menunjukkan apakah usahatani menguntungkan. Untuk mengetahui apakah usahatani menguntungkan atau tidak maka digunakan analisis imbalan penerimaan dan biaya, yang dirumuskan :

$$R/C = TR / TC$$

Keterangan:

R/C = Nisbah penerimaan dan biaya

TR = Total *revenue* atau penerimaan total (Rp)

TC = Total *cost* atau biaya total (Rp)

Adapun kriteria pengambilan keputusan menurut Soekartawi (2000) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $R/C > 1$, maka suatu usaha mengalami keuntungan karena penerimaan lebih besar dari biaya.
- 2) Jika $R/C < 1$, maka suatu usaha mengalami kerugian karena penerimaan lebih kecil dari biaya.
- 3) Jika $R/C = 1$, maka suatu usaha mengalami impas karena penerimaan sama dengan biaya.

Biaya rata-rata (*average*) adalah merupakan biaya rata-rata dari biaya tetap yang dikeluarkan untuk membuat satu jenis barang atau satuan output. Untuk melakukan kegiatan produksi, tentu banyak sekali biaya yang harus kita keluarkan antara lain adalah biaya tetap dan biaya variabel, biaya-biaya ini dapat digunakan untuk menghitung besarnya nilai BEP, dan nilai ini dapat digunakan untuk menghitung besarnya keuntungan yang diinginkan. Biaya rata-rata/*average* (AC)

yaitu biaya produksi perunit produk yang dihasilkan *Average Cost* (AC) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AC = TC / Q$$

Keterangan:

AC = biaya rata-rata (*average cost*)

TC = biaya total (*total cost*)

Q = kualitas barang dan jasa

Biaya Marginal atau *Marginal Cost* adalah biaya tambahan yang dikeluarkan saat memproduksi satu unit produk tambahan. Biaya Marginal ini menunjukkan tingkat dimana total biaya suatu produk berubah ketika produksi meningkat satu unit. Tujuan dari menganalisis biaya marjinal ini adalah untuk menentukan pada titik apa suatu perusahaan dapat mencapai skala ekonomisnya. *Marginal Cost* atau sering disingkat dengan MC dalam bahasa Inggris ini sangat penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis dimana manajemen harus membuat keputusan tentang pengalokasian sumber daya dalam proses produksinya. Perbandingan ini diperlukan untuk menentukan apakah perusahaan akan menambahkan jumlah unit produksinya atau tidak.

$$MC = \Delta TC / \Delta Q$$

Keterangan :

MC = Biaya Marginal

ΔTC = Perubahan pada Total Biaya

ΔQ = Perubahan pada Jumlah Output

R/C Ratio

Pendapatan usaha yang besar tidak selalu mencerminkan tingkat efisiensi usaha yang tinggi. Guna mengetahui efisiensi usaha tersebut dapat digunakan analisis R/C ratio. R/C ratio merupakan singkatan dari *Return Cost Ratio*, atau dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dan biaya. Suatu usaha dapat dinyatakan layak atau masih dalam tingkat efisiensi apabila nilai R/C ratio lebih dari satu yang artinya nilai penerimaan sama lebih besar dari total biaya, maka semakin besar nilai R/C ratio maka semakin besar pula tingkat efisiensi suatu perusahaan.

R/C adalah singkatan dari *Return Cost Ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Secara teoritis dengan rasio R/C = 1 artinya tidak untung dan tidak pula rugi. Namun karena adanya biaya usahatani yang kadang-kadang tidak dihitung (Soekartawi, 2002) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu usaha dapat digunakan parameter yaitu dengan mengukur besarnya pemasukan dibagi besarnya pengeluaran, dimana bila:

R/C Ratio >1 : Efisien

R/C Ratio = 1 : Impas

R/C Ratio <1 : Tidak efisien

Secara matematik, hal ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$a = R/C$$

keterangan :

a = R/C rasio

R = Total penerimaan

C = Total biaya kriteria penilaian

R/C rasio sebagai berikut:

- R/C rasio > 1 , usaha peternakan layak dikembangkan.
- R/C rasio $= 1$, usaha peternakan tidak untung dan tidak rugi (impas).
- R/C rasio < 1 , usaha peternakan tidak layak dikembangkan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Iis Ratnawati (2019) mengenai Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Mekar Subur Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis). Penelitian tersebut bertujuan untuk (1). Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan pada usahatani cabai merah per hektar satu kali musim tanam di Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis (2). Kelayakan usahatani cabai merah per satu kali musim tanam di Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa Kelompok Tani Mekar Subur merupakan kelompok yang rutin dan konsisten bertanam cabai merah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya pada usahatani cabai merah di Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis rata-rata Rp. 57.515.062,37 per hektar per satu kali musim tanam. Sedangkan penerimaannya adalah Rp. 161.010.453 per hektar per satu kali musim tanam. Pendapatan pada usahatani cabai merah di Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis rata-rata Rp. 103.495.391 per hektar per satu kali musim tanam. R/C pada usahatani cabai merah di Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis rata-rata 2,80, artinya setiap pengeluaran biaya Rp. 1,00

maka petani mendapat penerimaan Rp. 2,80 dan keuntungan Rp. 1,8 dan layak untuk diusahakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Diar Rizqika Herliani (2019) mengenai Analisis Pendapatan Usahatani Monokultur Tentang dan Tumpang Sari Kentang-Carica Desa Sembungan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pendapatan bersih, profitabilitas dan R/C ratio pada usahatani dengan pola tanam yang berbeda yaitu pola tanam monokultur kentang dan pola tanam tumpangsari kentang-carica. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Penentuan lokasi menggunakan metode purposive. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan metode nonprobability sampling yaitu sampling kuota. Sampel yang ditentukan sebanyak 30 petani kentang dan 30 petani kentang-carica. Penentuan responden dengan cara snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan bersih usahatani tumpangsari kentang- carica yaitu Rp 17.386.588,2 /ha/MT dan pendapatan bersih monokultur kentang yaitu Rp 7.537.404,3 ha/MT. Profitabilitas dari usahatani dengan pola tanam tumpangsari kentang carica lebih besar secara nyata dari usahatani dengan pola tanam monokultur kentang. Profitabilitas usaha tani monokultur kentang yaitu 44,07% dan profitabilitas pola tanam tumpangsari.

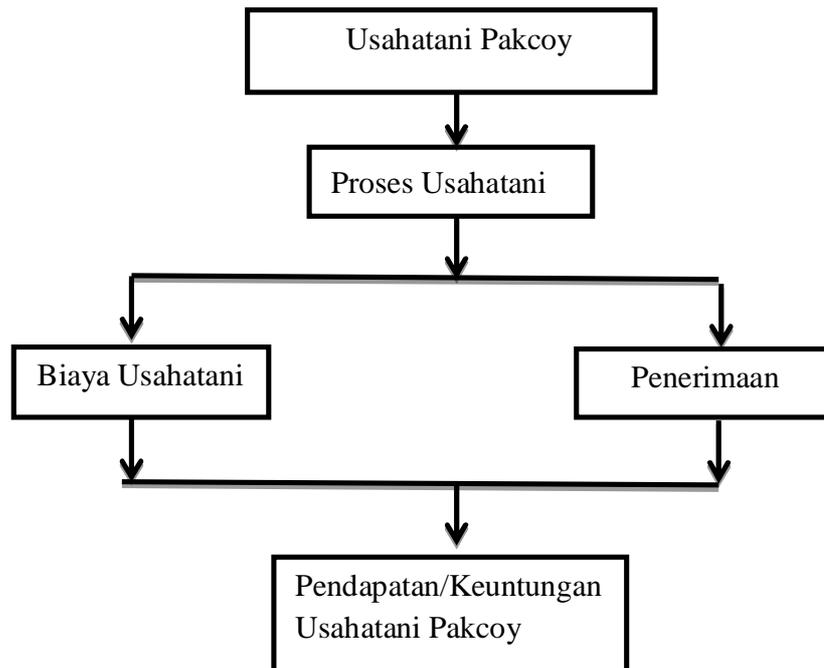
Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fachry Hidayat (2019) Pendapatan Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pakcoy (*Brassica Rapa L.*) di Kabupaten Bogor. Penelitian tersebut bertujuan untuk (1). Menganalisis tingkat pendapatan dan efisiensi usahatani pakcoy (*Brassica rapa L.*) di Kabupaten Bogor, (2). Menganalisis factor-faktor yang memengaruhi produksi pakcoy (*Brassica rapa*

L.) di Kabupaten Bogor. Pengambilan sampel menggunakan metode snow ball sampling dengan petani (produsen) menjadi titik awal. Sampel diambil sebanyak 32 respondenpetani. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas dan analisis pendapatan usahatani yang meliputi perhitungan penerimaan usahatani, pengeluaran usahatani, pendapatan usahatani, dan R/C rasio..akan diestimasi ke dalam model fungsi produksi Cobb-Douglas dengan menggunakan asumsi *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai metode penduga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R/C rasio atas biaya total bernilai lebih dari satu maka menjelaskan bahwa usahatani pakcoy yang dijalani efisien.

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran Petani dalam melakukan usahatannya menggunakan memperhatikan kegiatan dari sawi pakcoy tersebut memiliki proses usahatani yg dilakukan disana apa yg mereka lakukan sehingga mendapatkan gambar petani sayuran sawi pakcoy tersebut, serta proses usahatani untuk memperoleh hasil dan keuntungan. Dalam usahatani harga Input, menggunakan input, produk dan harga output yang merupakan salah satu keragaan usahatani tersebut umumnya sangat mendukung untuk perkembangan usahatani tersebut. Hal ini dikarenakan perlu melakukan singkat biaya usahatani, pendapatan/keuntungan usahatani pakcoy dan penerimaan tersebut untuk menganalisis biaya tersebut dari usahatani yang mereka lakukan. Dalam usahatani sayuran diperoleh produksi di mana jika biaya usahatani dan penerimaan dapat menghasilkan pendapatan/keuntungan usahatani Pakcoy komoditi sayuran Pakcoy

termasuk komoditi yang diunggulkan maka dari hal tersebut untuk melakukan kegiatan tersebut dari usahatani dan keragaan usahatani sawi pakcoy di Kecamatan Medan Deli .



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Usahatan Sawi Pakcoy (Brassica rapa L.)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena metode studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu dalam kurun waktu tertentu.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Medan Deli Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *Purposive* yaitu secara sengaja karena sesuai dengan pertimbangan bahwa di petani mayoritas masyarakat memiliki pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan yaitu sebagai petani sayur.

Metode Penarikan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari 30 sample petani.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari observasi langsung serta wawancara langsung

menggunakan kuesioner pada Medan Deli Sumatera Utara. Sedangkan data sekunder yaitu data yang di peroleh melalui studi kepustakaan yang mendukung penelitian ini.

Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari wawancara akan disajikan dalam bentuk angka dan penjelasan secara deskriptif. Selanjutnya dilakukan analisis:

a. Analisis biaya dan penerimaan sayur sawi pakcoy dihitung dengan rumus :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR : Total *Revenue* (Total Penerimaan)

Q : Jumlah Sayur yang diusahakan pada satu kali panen

P : Harga Jual Sayur

b. Biaya pendapatan

Keuntungan dihitung dengan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π : Keuntungan

TR : Total *Revenue* (total penerimaan)

TC : Total *Cost* (total biaya yang dikeluarkan oleh petani)

c. Biaya rata-rata/*average* (AC) yaitu biaya produksi per unit produk yang dihasilkan

Average Cost (AC) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AC = TC / Q$$

Keterangan:

AC = biaya rata-rata (*average cost*)

TC = biaya total (*total cost*)

Q = kualitas barang dan jasa

d. Analisis R/C

Menurut Suratiyah (2015), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Dimana :

Revenue = Besarnya penerimaan yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan

Ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu:

- a. Apabila $R/C > 1$ artinya usahatani tersebut menguntungkan.
- b. Apabila $R/C = 1$ artinya usahatani tersebut impas.
- c. Apabila $R/C < 1$ artinya usahatani tersebut rugi.

Definisi Operasional Penelitian

1. Analisis suatu keadaan sebagai akibat dari pengaruh struktur pasar dan perilaku pasar yang biasanya diukur dengan variabel harga, biaya, dan volume produksi usahatani.
2. Usahatani suatu kegiatan petani yang mengalokasikan sumberdaya yang ada, baik lahan, tenaga kerja, dan modal secara efektif dan efisien untuk memproduksi komoditi pakcoydan memperoleh penerimaan yang diinginkan dalam usahatani.

3. Petani sayur sawi pakcoy pada penelitian adalah petani yang mengusahakan Usahatani Pakcoy di Kecamatan Medan Deli .
4. Biaya Total adalah keseluruhan biaya yang digunakan dalam usaha pertanian responden yang terdiri dari biaya tetap dan biaya berubah dalam satuan Rupiah pada setiap satu kali masa panen.
5. Pendapatan petani sayur sawi pakcoy adalah seluruh penerimaan dikurangi Seluruh biaya .
6. Keuntungan petani sayur sawi pakcoy adalah keseluruhan pendapatan yang diterima petani sayur setelah dikurangi dengan seluruh biaya total dalam satuan rupiah untuk setiap satu kali masa panen.
7. Jumlah sample adalah 30 orang petani usahatani pakcoy dalam purposive sampling .

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Medan Deli adalah salah satu dari 21 Kecamatan yang berada di bagian Utara Wilayah Kota Medan memiliki luas lebih kurang 2.300 Ha. Kecamatan Medan Deli merupakan Pecahan dari Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang berdasarkan Peraturan Pemerintahan Nomor 22 Tahun 1973 tanggal 10 mei 1973 yang awalnya terdiri dari (5) lima kelurahan .

Seiring dengan perkembangan penduduk di Kecamatan Medan Deli sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara tanggal 19 Oktober 1987 Nomor: 140/4078 /K/1987 tentang Pemekaran Kelurahan di Wilayah Kota Medan , yang salah satu diantaranya terdapat Kecamatan Medan Deli yaitu Kelurahan Tanjung Mulia dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir , sehingga Kecamatan Medan Deli medan 6(enam) Kelurahan.

Keadaan Geografis Kecamatan Medan Deli

Kecamatan Medan Deli merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mempunyai luas sekitar 2,197 km^2 dan berada pada 25,4 Km diatas permukaan laut.

Kecamatan ini memiliki batas-batas dengan :

Sebelah Utara : Kecamatan Medan Labuhan

Sebelah Selatan : Kecamatan Medan Timur dan Kecamatan Medan Barat

Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang

Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang

Kecamatan Medan Deli terdiri atas 6 kelurahan . Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Atlas Indonesia

Secara keseluruhan luas Kecamatan Medan Deli adalah 2,197 km^2 . Kelurahan yang terluas adalah Kelurahan Tanjung Mulia dengan luas sekitar 5,13 km^2 dan kelurahan yang mempunyai luas terkecil adalah Kelurahan Kota Bangun dengan luas 2,5 km^2 . Daerah yang diteliti yaitu ada empat Kelurahan Tanjung Mulia , Tanjung Mulia Hilir ,Kota Bangun dan Titipapan

Jumlah Penduduk

Kecamatan Medan Deli dihuni oleh 188.807 orang penduduk dimana penduduk terbanyak berada di kelurahan Tanjung Mulia yakni sebanyak 38.431 orang. Jumlah penduduk terkecil di kelurahan Kota Bangun yakni sebanyak 12.045 orang. Bila

dibandingkan antara jumlah penduduk serta luas wilayahnya, maka kelurahan Tanjung Mulia hilir merupakan kelurahan terpadat yaitu 11.708 jiwa tiap km^2 .

Jumlah Penduduk kecamatan Medan Deli sebanyak 188.807 penduduk terdiri dari 93.464 orang laki-laki serta 95.343 orang perempuan. Berdasarkan kelompok umur, distribusi penduduk kecamatan Medan Deli relatif lebih banyak penduduk usia produktif.

Keadaan Mata Pencaharian

Tabel 2. Keadaan Mata Pencaharian

Kelurahan	Pegawai			Petani (Jiwa)
	Negeri (Jiwa)	Swasta (Jiwa)	ABRI (Jiwa)	
Tanjung Mulia	378	2.820	50	135
Tanjung Mulia Hilir	250	10.218	60	103
Mabar Hilir	245	1.312	23	-
Mabar	263	6.768	40	-
Kota Bangun	73	463	36	134
Titi Papan	76	634	23	75
Jumlah	1.208	21.518	209	465

Sumber :BPS, 2020

Medan deli memiliki yaitu 465 petani bahwa sebagian penduduk tersebut bermasyarakat untuk mendapatkan hal yang ingin di lakukan untuk menjadi sumber pencaharian kebutuhan perekonomian mereka tersebut

Karakteristik Petani Responden

Responden yang digunakan pada penelitian ini merupakan petani di Kecamatan Medan Deli yang tersebar 6 Kelurahan (Tanjung Mulia, Tanjung Mulia Hilir, Mabar Hilir, Mabar, Kota Bangun dan Titipapan). Petani Responden yang dipilih merupakan petani yang menanam tanaman Sawi Pakcoy pada Mei – Juli 2020.

Adapun karakteristik petani responden pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa kriteria yaitu umur petani, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan petani, pengalaman usahatani, luas lahan dan status kepemilikan lahan.

Umur Petani

Tingkat umur petani berperan penting dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usahatani. Umur yang produktif, petani tentu memiliki kondisi fisik yang baik dalam menjalankan kegiatan usahatani. Semakin tingginya umur petani tersebut, akan mempengaruhi petani dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan usahatani. Semakin banyak pengalaman berusahatani yang telah didapatkan maka petani akan lebih mengetahui keputusan yang tepat dilakukan dalam mengatasi masalah yang sedang dialami dalam kegiatan usahatani.

Tabel 3. Sebaran Petani Pakcoy berdasarkan kriteria Umur

No.	Umur (Th)	Jumlah (Org)	Presentase (%)
1.	32-42	6	20
2.	43-53	8	26,67
3.	54-64	13	43,33
4.	65-75	3	10
	Total	30	100

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Kriteria Umur secara keseluruhan sampel dari petani pakcoy berada di atas umur 30. Pengelompokan umur petani dibagi menjadi empat kelompok yaitu 32-42 tahun, 43-53 tahun, 54-64 tahun dan 64-73 tahun. Responden yang terbanyak pada umur 54-64 yaitu 13 orang (43,33 persen), Selanjutnya diikuti pada umur 43-53 tahun yaitu 8 orang (26,67 persen). Selanjutnya diikuti 32-42 tahun yaitu 6 orang (20 persen) dan terkecil 65-75 tahun yaitu 3 orang (10 persen).

Penjelasan tabel di atas yaitu menurut Badan Pusat Statistik yang termasuk dalam kelompok usia produktif adalah yang berusia 15-64 tahun. Pada daerah penelitian umur petani pakcoy yang berproduktif 27 orang, sisanya yaitu hanya tiga orang petani pakcoy yang sudah tidak berumur produktif atau berusia 65 tahun ke atas. Banyaknya petani pakcoy yang berumur produktif diharapkan mampu meningkatkan produksi dan usahatani pakcoy di daerah tersebut. Umur Menurut Soekartawi (2003), rata-rata petani Indonesia yang cenderung tua dan sangat berpengaruh pada produktivitas sektor pertanian Indonesia. Petani berusia tua biasanya cenderung sangat konservatif (memelihara) menyikapi perubahan terhadap inovasi teknologi. Berbeda halnya dengan petani yang berusia muda. Umur mempengaruhi perilaku petani terhadap pengambilan keputusan dalam kegiatan usahatani. Umur petani merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kemampuan kerja petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani. Petani yang bekerja dalam usia produktif akan lebih baik dan maksimal dibandingkan usia non produktif. Selain itu, umur juga dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat aktivitas petani dalam bekerja (Hasyim, 2006)

Jenis Kelamin

Pada penelitian ini petani usahatani pakcoy ini meneliti sampel 30 petani dimana pria dominan lebih banyak dan perempuan lebih sedikit.

Tabel 4. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Org)	Presentase (%)
1.	Perempuan	10	33,33
2.	Laki – Laki	20	66,67
	Total	30	100

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Jenis Kelamin secara jenis kelamin petani dapat di kelompokkan menjadi 2 bagian perempuan dan laki-laki. Dimana terbanyak jenis kelamin petani pakcoy adalah laki laki yaitu 20 orang (66,67 persen) dan perempuan ada 10 orang (33,33 persen).

Penjelasan tabel di atas hal ini lah di sebabkan petani pakcoy dominan lebih banyak laki-laki yang mengambil keputusan melakukan pekerjaan tersebut. Bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki. Perempuan hanya sebagai tenaga tambahan untuk mengelola usahatani pakcoy. Pertanian organik membutuhkan perlakuan khusus sehingga para perempuan kurang memahami akan hal tersebut sehingga harus dengan bimbingan laki-laki yang lebih paham, karena pada umumnya para laki-laki yang mendapat pengetahuan. Jenis Kelamin menurut Soekartawi (2003) suatu indikator yang dapat menunjukkan produktivitas petani dalam bekerja. Jika dilihat dari kemampuan bekerja, rata-rata laki-laki lebih kuat dan alokasi waktu untuk usahatani lebih banyak dibandingkan alokasi waktu waktu perempuan dikarenakan kegiatan perempuan tidak hanya mengerjakan usahatani tetapi juga dibebani mengurus rumah tangga.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan adalah anggota keluarga yang tinggal satu rumah dengan petani dan biaya hidupnya ditanggung oleh petani. Semakin banyak tanggungan keluarga yang menjadi tanggungan petani responden maka akan semakin banyak pengeluaran rumah tangga, semakin banyak pendapatan yang harus diperoleh petani responden dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun banyaknya anggota

keluarga dapat mengurangi biaya tunai petani karena dapat mengurangi penggunaan tenaga kerja luar keluarga. Banyaknya anggota keluarga petani responden dapat dimanfaatkan petani sebagai tenaga kerja dalam keluarga untuk membantu kegiatan usahatani.

Tabel 5. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

No.	Jumah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Petani)	Presentase (%)
1.	1	1	3,33
2.	2	6	20
3.	3	9	30
4.	4	6	20
5.	5	6	20
6.	6	2	6,67
Total		30	100

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga yaitu bahwa pengelompokan itu di bagi atas 7 orang bagian yaitu terbanyak tanggungan keluarga yaitu 1 orang petani pakcoy memiliki 1 tanggungan keluarga yaitu 3,33 persen selanjutnya 6 orang petani pakcoy memiliki 2 tanggungan keluarga yaitu 20 persen selanjutnya 9 orang petani pakcoy memiliki 3 tanggungan keluarga yaitu 30 persen selanjutnya 6 orang petani pakcoy memiliki 4 tanggungan keluarga yaitu 20 persen selanjutnya 6 orang petani pakcoy memiliki 5 orang tanggungan keluarga yaitu 20 persen dan terakhir paling sedikit 2 petani memiliki 6 tanggungan keluarga yaitu 6,67 persen.

Penjelasan tabel di atas bahwa petani pakcoy dominan memiliki 3 tanggungan keluarga yang perlu di tanggungkan dalam kehidupan untuk mencari pendapatan sehari-harinya dan seterusnya. dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang diwawancara mempunyai jumlah tanggungan rumah tangga sebesar 4

sampai 5 jiwa, hal tersebut menunjukkan bahwa para responden telah memahami anjuran pemerintah mengenai program keluarga berencana dengan baik dan menunjukkan bahwa anggota keluarga petani usahatani pakcoy di daerah penelitian sudah mengikuti program pemerintah dengan mempunyai anak 2-3 anak dan pandangan petani bahwa banyak anak banyak rejeki sudah mulai hilang. Bahwa jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh dalam pengelolaan suatu kegiatan ekonomi khususnya terhadap kegiatan ekonomi pada usahatani petani tersebut. Jumlah tanggungan keluarga Menurut Hasyim (2003), jumlah tanggungan keluarga adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan pendapatan dalam memenuhi kebutuhannya. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mendorong petani untuk melakukan banyak aktivitas terutama dalam mencari dan menambah pendapatan keluarganya. Semakin banyak anggota keluarga akan semakin besar pula beban hidup yang akan ditanggung atau harus dipenuhi. Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani (Soekartawi, 2003). Jumlah tanggungan keluarga yang besar seharusnya dapat mendorong petani dalam kegiatan usahatani yang lebih intensif dan menerapkan teknologi baru sehingga pendapatan petani meningkat (Soekartawi, 2003)

Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan memengaruhi cara berpikir petani dalam mengambil keputusan dan kemampuan menyerap pengetahuan. Tingkat pendidikan petani responden mempengaruhi kemampuan dalam menerapkan teknologi baru dan inovasi. Dalam kegiatan usahatani, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi petani dalam

menyelesaikan masalah yang mungkin terjadi. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh langsung terhadap kegiatan usahatani sehingga tidak dapat dipastikan usahatani dengan baik dalam optimal. Banyak petani yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi yang sukses dalam berusahatani, namun banyak juga petani yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi yang sukses dalam berusahatani.

Tabel 6. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Tidak Sekolah	2	6,67
2.	SD	10	33,33
3.	SMP	9	30
4.	SMA	8	26,67
5.	D3	1	3,33
Total		30	100

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Tingkat Pendidikan, petani pakcoy dibagi atas 5 bagian yaitu tidak bersekolah SD, SMP, SMA, dan D3. Tingkat pendidikan yang terbanyak adalah SD yaitu 10 orang (33,33 persen) selanjutnya SMP yaitu 9 orang (30 persen) selanjutnya SMA yaitu 8 orang (26,67 persen) selanjutnya tidak sekolah yaitu 2 orang (6,67 persen) dan paling kecil tingkat pendidikan D3 yaitu 1 orang (3,33 persen) .

Penjelasan di atas terlihat bahwa petani yang kecamatan Medan Deli masih minim. Petani rata-rata hanya belajar secara otodidak melalui apa yang sudah dikerjakan oleh para petani pendahulunya. Untuk itu perlu dibimbing dan dilatih kembali agar para petani ini memiliki bekal yang matang sehingga kedepan hasil pertaniannya bisa meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Menurut Tuwo, 2011 petani yang lebih lama mendapatkan pendidikan formalnya besar kemungkinan akan dapat menerima hal baru serta perubahan dalam hal cara berusahatani. Secara

sederhana sesuai dengan kebiasaan yang selama ini dilakukan dengan cara bertukar informasi yang didapatkan antar petani. Pendidikan Menurut Hasyim (2003), tingkat pendidikan formal yang dimiliki petani akan menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan yang luas untuk petani menerapkan apa yang diperolehnya untuk peningkatan usahatani. Petani yang memiliki tingkat pendidikan tinggi maka akan relatif lebih cepat dalam melaksanakan adopsi teknologi dan inovasi. Petani yang memiliki pendidikan rendah biasanya sulit melaksanakan adopsi inovasi dengan cepat. Tingkat pendidikan yang dimiliki petani menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan petani dalam menerapkan teknologi maupun inovasi untuk peningkatan kegiatan usahatani (Lubis, 2000).

Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani menjadi salah satu indikator penting bagi petani dalam kegiatan usahatani. Keberhasilan petani responden dalam mengelola usahatani nya tidak terlepas dari pengalaman yang dimiliki petani tersebut. Semakin lama petani melakukan kegiatan usahatani, semakin banyak pengalaman berusahatani yang dimiliki sehingga diharapkan petani mampu mengelola usahatani dengan lebih baik. Hal ini disebabkan karena pengalaman tersebut mampu memberikan keputusan yang lebih tepat berdasarkan pengalaman usahatani yang lalu sebaran petani responden berdasarkan pengalaman usahatani:

Tabel 7. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Pengalaman Berusahatani

No.	Pengalaman Berusahatani (Th)	Jumlah (Org)	Presentase (%)
1.	1 – 10	27	90
2.	11 – 20	3	10
	Total	30	100

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Pengalaman Berusahatani, pengalaman berusahatani dapat di kelompokkan menjadi 2 yaitu 1-10 dan 11-20. Paling Sedikit jumlah orang berpengalaman pakcoy 11-20 tahun yaitu 3 orang (10 persen) dan paling sedikit berusahatani 1-10 yaitu 27 orang (90 persen). Pengalaman berusahatani pakcoy didapatkan kebutuhan untuk mencukupi pendapatan, setelah itu ada pun setelah berpensiunan dan ada pun dari masa mudanya bertani usahatani pakcoy.

Penjelasan di atas yaitu bahwa disimpulkan petani yang sudah lama sudah berkurang sementara petani yang di bawah 10 tahun lebih banyak di bandingkan kalangan remaja pada saat ini yang dijadikan petani usahatani pakcoy di daerah penelitian. Diharapkan petani mampu lebih terampil dalam mengelola usahatannya agar produksi yang di peroleh dapat meningkat dan pendapatan yang diperoleh petani dapat meningkatkan pula dari usahatannya. Berpengalaman berusahatani Menurut Soekartawi (2003), pengalaman seseorang dalam berusahatani berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Petani yang sudah lama bertani akan lebih mudah menerapkan inovasi dari pada petani pemula atau petani baru. Pengalaman usahatani sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan kegiatan usahatani yang dapat dilihat dari hasil produksi. Petani yang sudah lama berusahatani memiliki tingkat pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang tinggi dalam menjalankan usahatani. Pengalaman usahatani dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang berpengalaman (< 5 tahun), cukup berpengalaman (5-10) dan berpengalaman (>10 tahun). Petani memiliki pengalaman usahatani atau lama usahatani yang berbeda

beda. Sedangkan petani yang berpengalaman sedikit cenderung sedikit menguasai ilmu bertani (Soekartawi, 2003)

Luas Lahan

Luas lahan memiliki cangkupan sedikit luasnya melalui perbandingan yang berbeda beda luasannya dapat diketahui ukuran yang digunakan petani di Kecamatan Medan Deli ini memiliki tempat luasan dan bedengan berbeda.

Tabel 8. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Luas Lahan

No.	Kelurahan	Luas Lahan (m ²)	Presentase (%)
1.	Tanjung Mulia	3099,6	44,09
2.	Tanjung Mulia Hilir	1940	27,60
3.	Kota Bangun	1181	16,80
4.	Titipapan	808,2	11,49
	Total	7028,8	100

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 10. Sebaran Petani Berdasarkan Luas Lahan yaitu ini luas lahan dibagi empat bagian, Tanjung Mulia adalah 3099,6 (44,09 persen), Tanjung Mulia Hilir adalah 1940 (27,60 persen), Kota Bangun adalah 1181 (16,80 persen) dan Titipapan 808.2 (11,49 Persen).

Penjelasan di atas yaitu luas lahan yang di miliki tersebut tidak mencakup besar karna luas lahan itu milik sendiri dan usahatani sendiri di halaman rumah menanam tanaman pakcoy itu adalah sample usahatani pakcoy daerah tersebut. Luas Lahan Menurut Soekartawi (2003) merupakan sarana produksi bagi usaha tani, termasuk salah satu faktor produksi dan pabrik hasil pertanian. Lahan adalah sumberdaya alam fisik yang mempunyai peranan sangat penting bagi petani, Luas lahan akan mempengaruhi besarnya produksi yang diusahakan dan kesejahteraan yang akan mereka peroleh.

Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan Lahan akan berpengaruh pada pengambilan keputusan petani terhadap lahan tersebut, jika lahan tersebut milik pribadi maka petani akan memiliki kewenangan lebih leluasa untuk mengambil keputusan dalam menggunakan lahan tersebut. Selain itu kepemilikan lahan juga akan mempengaruhi besarnya biaya tunai akan lebih sedikit karena biaya penggunaan lahan masuk kedalam biaya diperhitungkan .

Tabel 9. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Status Kepemilikan

No.	Status Kepemilikan	Milik Sendiri	Sewa Lahan
1.	Tanjung Mulia	2	10
2.	Tanjung Mulia Hilir	3	3
3.	Kota Bangun	2	5
4.	Titi Papan	2	3
Total		30	100

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 11. Sebaran Petani Pakcoy Berdasarkan Status Kepemilikan yaitu usahatani pakcoy di Kecamatan Medan Deli dari Tanjung Mulia ada milik sendiri dua (2) dan sewa lahan sepuluh (10) selanjutnya Tanjung Mulia Hilir ada milik sendiri tiga (3) dan sewa lahan tiga (3) selanjutnya Kota Bangun ada milik sendiri dua (2) dan sewa lahan lima (5) selanjutnya Titi Papan ada milik sendiri dua (2) dan sewa lahan lima (3). Penjelasan dia atas memperkerjakan banyak yang dilakukan dengan cara dengan untuk mendapatkan pendapatan dalam kebutuhan yang disiapkan dari petani pakcoy tersebut. Perbedaan penguasaan lahan ini berhubungan erat dengan penggunaan masukan dan keuntungan yang diperoleh. Pada kasus-kasus tertentu dimana pemilikan lahan mempunyai pengaruh terhadap proses produksi, sering dijumpai bahwa proporsi biaya yang dipikul oleh masing-masing pembuat

keputusan (pemilik lahan) tidak proporsional dengan keuntungan yang dibagi. Keputusan yang diberikan tentu saja tidak akan sama di antara status penguasaan lahan yang berbeda tersebut, sekalipun besarnya biaya dan keuntungan yang diterima adalah proporsional. Dalam hal ini petani harus pandai mengorganisasikan penggunaan faktor-faktor produksi. Karena produktivitas masing-masing faktor produksi dan produktivitas usahatani merupakan tolak ukur keberhasilan pengelolaan. Oleh sebab itu, pengelolaan atau manajemen menjadi sangat penting karena akan menentukan tingkat keberhasilan petani dalam mengelola usahatani serta mendapatkan hasil produksi yang tinggi (Daniel 2002). Penguasaan lahan sebagai milik memberikan keuntungan, keamanan, dan kenyamanan bagi petani karena tidak adanya biaya yang dikeluarkan. Tinggi rendahnya kepemilikan lahan dan luasan garapan disebabkan oleh faktor sosial ekonomi, dinamika pertumbuhan perkotaan dan demografi, serta regulasi (Ridwan, 2009). Sedangkan Sewa lahan tidak banyak nya memiliki keuntungan sebab menggunakan faktor produksi pada skala yang tidak terlalu besar, baik pada biaya tenaga kerja, benih, pupuk, obatobatan, dan biaya lainnya. Penggunaan faktor produksi benih, pupuk, dan sarana produksi tersebut akan mengikuti luasan lahan. Luasan lahan tersebut yang nantinya akan menjadi salah satu faktor tinggi rendahnya pendapatan petani. Selain karakteristik petani berupa umur, pendidikan, pengalaman bertani, yang dianggap mempengaruhi tingkat pendapatan petani, beberapa faktor lain juga dianggap dapat mempengaruhi pendapatan petani (Manatar,2017).

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis biaya dan penerimaan usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*)

Biaya Tetap

Biaya Tetap adalah biaya yang batas batas tertentu atau tidak berubah ketika kegiatan produksi berubah. Biaya tetap adalah biaya tidak langsung berpengaruh pada jumlah tanaman yang di hasilkan dengan kata lain biaya tetap ini harus dibayar tanpa melihat hasil produksi terdahulu. Ada empat (4) kelurahan yang di jadikan sample yang menanam usahatani pakcoy :

Tabel 10. Biaya Tetap Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan) Kecamatan Medan Deli

No	Kelurahan	Jumlah Sampel		Biaya Tetap
1	Tanjung Mulia	12	Rp	38.533.335,00
2	Tanjung Mulia Hilir	6	Rp	20.973.747,00
3	Kota Bangun	7	Rp	17.180.324,50
4	Titi Papan	5	Rp	10.784.596,00
	Jumlah	30	Rp	87.472.002,50
	Rata Rata	-	Rp	2.915.733,42

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil biaya tetap dari empat kelurahan yaitu di kelurahan Tanjung Mulia yaitu Rp 38.533.335,00 selanjutnya dikelurahan Tanjung Mulia Hilir yaitu Rp 20.973.747,00 selanjutnya dikelurahan Kota Bangun yaitu Rp 17.180.324,50 dan selanjutnya dikelurahan Titi Papan yaitu Rp 10,784.596,00. Penjelasan tabel di atas bahwa tiap biaya tetap yang diakibatkan tidak besarnya produksi dimana yang wajib harus dibayar sesuai dibutuhkan menurut Tuwo, 2011 biaya tetap terdiri sewalahan, penyusutan alat produksi dan lain lain. Biaya tetap (*fixed cost*) ialah biaya yang tidak berkaitan dengan jumlah barang yang diproduksi namun harus dibayar.

Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah biaya yang bukan batas batas tertentu atau berubah ketika kegiatan produksi berubah. Biaya variabel adalah biaya langsung berpengaruh pada jumlah tanaman yang di hasilkan pada input yang dipakai, karena besar kecilnya berhubungan langsung dengan besarnya produksi. Biaya variable (*variable cost*) atau biaya tidak tetap ialah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung.

Tabel 11. Biaya Variabel Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan) Kecamatan Medan Deli

No	Kelurahan	Jumlah Sampel	Biaya Variabel	
1	Tanjung Mulia	12	Rp	121.182.000,00
2	Tanjung Mulia Hilir	6	Rp	51.585.000,00
3	Kota Bangun	7	Rp	62.620.000,00
4	Titi Papan	5	Rp	37.360.000,00
Jumlah		30	Rp	272.747.000,00
Rata Rata		-	Rp	9.091.566,67

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil biaya variable dari empat kelurahan yaitu di kelurahan Tanjung Mulia yaitu Rp 121.182.000,00 selanjutnya dikelurahan Tanjung Mulia Hilir yaitu Rp 51.585.000,00 selanjutnya dikelurahan Kota Bangun yaitu Rp 62.620.000,00 dan selanjutnya dikelurahan Titi Papan yaitu Rp 37.360.000,00 Penjelasan tabel biaya yang mewaili jumlah biaya biaya untuk sifat yang berubah ubah sesuai dengan besarya produksi.

Penerimaan

Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali, penerimaan dapat diperoleh dari perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual (Suratiyah,2015).

Tabel 12. Penerimaan Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan) Kecamatan Medan Deli

No	Kelurahan	Jumlah Sampel		Penerimaan
1	Tanjung Mulia	12	Rp	310.860.000,00
2	Tanjung Mulia Hilir	6	Rp	140.700.000,00
3	Kota Bangun	7	Rp	133.760.000,00
4	Titi Papan	5	Rp	81.000.000,00
Jumlah		30	Rp	666.320.000,00
Rata Rata		-	Rp	22.210.666,67

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Hasil penerimaan dari empat kelurahan yaitu di kelurahan Tanjung Mulia yaitu Rp 310.860.000,00 selanjutnya dikelurahan Tanjung Mulia Hilir yaitu 140.700.000,00 selanjutnya dikelurahan Kota Bangun yaitu Rp 133.760.000,00 dan selanjutnya dikelurahan Titi Papan yaitu Rp 81.000.000,00. Penjelasan tabel diatas besar kecilnya penerimaan petani di daerah penelitian bervariasi tergantung dengan banyak produksi pakcoy yang dihasilkan serta harga jual yang berlaku saat ini. Menurut Suratiyah, 2015 semakin tinggi jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan usahatani semakin besar sebaliknya semakin rendah jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan usahatani semakin kecil.

Analisis pendapatan , rasio penerimaan biaya usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*)

Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari penerimaan di kurangi total Biaya Tetap dan Biaya Variabel. Dalam usahatani sangat diperlukan informasi tentang kombinasi faktor produksi dan informasi harga untuk mengantisipasi perubahan yang ada.

Tabel 13. Pendapatan Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan) Kecamatan Medan Deli

No	Kelurahan	Jumlah Sampel		Pedapatan
1	Tanjung Mulia	12	Rp	151.144.665,00
2	Tanjung Mulia Hilir	6	Rp	68.141.253,00
3	Kota Bangun	7	Rp	53.959.675,50
4	Titi Papan	5	Rp	32.855.404,00
	Jumlah	30	Rp	306.100.997,50
	Rata Rata	-	Rp	10.203.366,58

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil pendapatan dari empat kelurahan yaitu di kelurahan Tanjung Mulia yaitu Rp 151.144.665,00 selanjutnya dikelurahan Tanjung Mulia Hilir yaitu 68.141.253,00 selanjutnya dikelurahan Kota Bangun yaitu Rp 53.959.675,50 dan selanjutnya dikelurahan Titi Papan yaitu Rp 32.855.404,00. Penjelasan tabel diatas penerimaan lebih besar biaya dikeluarkan hal ini berarti penerimaan petani dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usahatani pakcoy di daerah penelitian yang menjanjikan untuk pendapatan petani pakcoy sehingga hasil rata rata pendapatan petani cukup besar untuk digunakan menutupi kebutuhan hidup dan menunjang keuangan rumahtangga petani dikala terpuruknya harga komoditi pertanian utama petani sample di daerah penelitian.

Rata Rata (AC)

Rata rata adalah total biaya tetap dan biaya variabel dibagi hasil produksi. Semakin banyak hasil yang di produksi, makin rendahnya biaya tetap rata rata yang akan dikeluarkan, akan tetapi tidak pernah sampai mengarah jumlah produksinya.

Tabel 14. AC Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan) Kecamatan Medan Deli

No	Kelurahan	Jumlah Sampel		AC
1	Tanjung Mulia	12	Rp	150.719,74
2	Tanjung Mulia Hilir	6	Rp	74.348,76
3	Kota Bangun	7	Rp	97.293,80
4	Titi Papan	5	Rp	74.114,84
Jumlah		30	Rp	396.477,14
Rata Rata		-	Rp	13.215,90

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil biaya rata-rata dari empat kelurahan yaitu di kelurahan Tanjung Mulia yaitu Rp 150.719,74 selanjutnya dikelurahan Tanjung Mulia Hilir yaitu 74.348,76 selanjutnya dikelurahan Kota Bangun yaitu Rp 97.293,80 dan selanjutnya dikelurahan Titi Papan yaitu Rp 74.114,84 Penjelasan tabel diatas hal ini berarti petani masih mampu untuk menutupi biaya yang dikeluarkan dan biaya yang di perhitungkan sehingga dapat memperoleh keuntungan.

Rasio R/C

Dengan menganalisis kelayakan usahatani dapat diketahui apakah usahatani tersebut layak atau tidak. Kelayakan usahatani sawi pakcoy dapat dihitung menggunakan R/C. R/C diketahui dengan cara pembagian antara penerimaan dengan biaya total.

Tabel 15. R/C Petani Pakcoy Permusim (1,5 bulan) Kecamatan Medan Deli

No	Uraian	Jumlah Per Usahatani (Rp)		Rata-Rata Per usahatani (Rp)
1	Penerimaan (Rp)	Rp 666.320.000,00	Rp	22.210.666,67
2	Biaya Total (Rp)	Rp 360.219.002,50	Rp	12.007.300,08
3	R/C	1.8		1.8

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan R/C petani pakcoy Permusim (1,5 bulan) hasil penelitian di Kecamatan Medan Deli diperoleh nilai R/C 1.8 Artinya setiap pengeluaran sebesar Rp.1 dapat memberikan penerimaan sebesar Rp 1.8 dengan hasil R/C adalah $1.8 > 1$. Menunjukkan bahwa usahatani sawi Pakcoy di Kecamatan Medan Deli menguntungkan dan layak dikembangkan. Dan ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima yang menyatakan usahatani sawi pakcoy di Kecamatan Medan Deli. menguntungkan dan layak dikembangkan. Menurut Rodjak, 2006 R/C jika lebih dari 1 maka usaha tersebut untung sehingga layak diteruskan.

Usahatani sawi pakcoy menguntungkan sehingga dapat meningkatkan penghasilan petani maka tingkat kesejahteraan hidup petani akan meningkat. Mereka mampu memperbaiki perekonomian yang terlihat pada aplikasi sebenarnya mereka mampu memperbaiki kebutuhan hidup, mereka juga mampu menyekolahkan anak mereka sampai lulus SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Usahatani sawi pakcoy membawa dampak positif bagi penghidupan mereka. Dalam berusahatani sawi pakcoy juga terkadang mengalami penurunan produksi dan harga yang relatif naik turun membuat para petani di Kecamatan Medan Deli harus bijak dalam mengolah keuangan mereka dengan sebaik mungkin. Sehingga apabila produksi menurun atau harga turun mereka sudah memiliki tabungan tersendiri untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan juga untuk biaya perawatan usahatani sawi pakcoy tersebut. Namun para petani di Kecamatan Medan Deli mengaku tidak pernah mengalami kesulitan walaupun harga dan produksi menurun, mereka tetap merasa cukup dengan penerimaan yang mereka dapatkan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis keragaan usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara telah dilakukan penelitian analisis peragaan dari biaya penerimaan, biaya pendapatan, biaya AC dan biaya R/C menunjukkan bahwa :

1. Biaya dan penerimaan usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara yaitu biaya tetap Rp 87.472.000,50 dan variable Rp 272.747.000,00 total Rp 360.219.002,50 dengan rata-rata Rp 12.007.300,08 kemudian penerimaan dengan senilai Rp 666.320.000,00 dengan rata-rata Rp 22.210.666,67
2. Kelayakan Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Kecamatan Medan Deli biaya (R/C) diperoleh nilai R/C 1.8 Artinya setiap pengeluaran sebesar Rp.1 dapat memberikan penerimaan sebesar Rp 1.8 dengan hasil R/C adalah $1.8 > 1$. lebih besar dari 1 yaitu 1.8, maka usahatani sawi pakcoy menguntungkan dan layak dikembangkan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Semenjak COVID 19 di Indonesia banyaknya petani kurang perhatian dari Pemerintah sebab banyaknya petani selama penelitian mereka tetap berkerja tetapi mereka tidak menggunakan masker atau anti pelindung COVID 19 seharusnya Pemerintahan peduli kepada petani
2. Semenjak COVID 19 mengakibatkan biaya benih dan pupuk meningkat sehingga sulitnya petani membeli benih dan pupuk seharusnya pemerintah memperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2012), Budidaya Pakcoy, http://usahaswadaya.blogspot.com/2011.06/budidaya_pakcoy.html. Diakses 29 Mei 2020
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi tanaman sawi/petsai tahun 2019. Sumatera Utara (ID) :BadanPusatStatistik.
- _____. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel, Moehar. 2004. Pengantar ekonomi. Bumi Aksara: Jakarta. 178 hal
- Diar Rizqika Herliani (2019) mengenai Analisis Pendapatan Usahatani Monokultur Tentang dan Tumpang Sari Kentang-Carica Desa Sembungan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. Universitas Diponegoro Fakultas pertanian. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian: SOCA
- Edi, S., dan J. Bobihoe. 2010. Budidaya Tanaman Sayuran. Balai Pengkajian.
- Haryanto, 2001. Pakcoy dan selada. Penebar sawadaya. Jakarta.
- Haryanto, E., T. Suhartini, dan E. Rahayu. 2003. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Haryanto, dkk., 2001. Teknik Penanaman Sawi dan Selada Secara Hidroponik. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Haryanto, dkk. 2007. Bertanam Seledri Secara Hidroponik. 2007. Yogyakarta : Kanisius. <http://e-journal.uajy.ac.id/6537/3/BL201153.pdf>/ Diakses 03 Maret 2020
- Hasibuan, 2003. Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasyim. 2006. Analisis Karakteristik Petanai Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Desa Dolok Seribi Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). Jurnal Komunikasi Penelitian. Lembaga Penelitian USU. Medan
- Iis Ratnawati, 2019. Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Mekar Subur Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis). Universitas Galuh Fakultas pertanian. Jurnal Ilmiah Mahasiswa: AGROINFO GALUH

- Kusnadi. 2000. Akuntansi Keuangan Menengah. Malang : Penerbit Universitas Brawijaya.
- Lipczynski, 2009. Industrial Organization: Competition, Strategy, Policy, Pearson Education Limited, Harlow.
- Martin. 2004, Sarana sanitasi Perkotaan. Ekamitra Engineering. Jakarta
- Muhammad Fachry Hidayat,2019. Pendapatan Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pakcoy (Brassica Rapa L.) di Kabupaten Bogor .Bogor(ID): Institut Pertanian Bogor
- Murdiantoro,2013, Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin, Erlangga, Jakarta.
- Prasetya dan Fitri Lukiasuti. 2009. Manajemen Operasi. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Rahardjo. 2010. Dasar-dasar Ekonomi Transportasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rodjak, 2006. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya
- Samadi Budi, 2017. Teknik Budidaya Sawi dan Pakchoy. Jakarta : Pustaka Mina
- Sediaoetomo 2004 dalam Farida, 2010. Pengertian sayuran menurut botani.2010.<https://alaurang.com/2018/03/pengertian-sayuran-dan-buah.html>/ Diakses 03 Maret 2020.
- Sediaoetomo 2004 dalam Farida, 2010. Pengertian sayuran menurut botani.2010.<https://alaurang.com/2018/03/pengertian-sayuran-dan-buah.html>/ Diakses 03 Maret 2020
- Setiawan, 2014. Budidaya Tanaman Sayuran. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jambi.
- Soekartawi. 2000. Pembangunan Pertanian. Rajawali press: Jakarta.
- Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 151
- Soekartawi.2002. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas, Cetakan Ke 3. Rajawali Press: Jakarta
- Soekarwati. 2003. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press

- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, S. 2012. Budidaya pakcoy (*Brassica chinensis*. L) secara organik dengan pengaruh beberapa jenis pupuk organik. Karya Ilmiah. Politeknik Negeri Lampung. 9 hal.
- Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.
http://repository.upi.edu/17628/4/S_MBS_1001311_Bibliography
- Suratiah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya
- Susila, A. D. 2009. Pengembangan Teknologi Maju untuk Meningkatkan Produksi Sayuran Berkualitas Sepanjang Tahun. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. IPB. Teknologi Pertanian. Jambi. 54 hal.
- Tuwo, 2011. Pengembangan Tingkat Pendidikan. Jakarta : Pustaka azzam

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kousioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS USAHATANI SAWI PAKCOY (*Brassica rapa L.*) DI KECAMATAN MEDAN DELI SUMATERA UTARA

Petunjuk

1. Isilah jawab pada kolom atau tempat yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Hasil pengisian kuesioner ini hanya ditujukan untuk penelitian skripsi !

Terimakasih

1. Tempat

- a. Provinsi :
- b. Kelurahan :
- c. Kecamatan :

2. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Jumlah Anggota Keluarga :
- e. Tingkat Pendidikan :
- f. Pengalaman Berusahatani Pakcoy :
- g. Luas Lahan Per/bendengan :
- h. Status Kepemilikan Lahan :

3. Biaya biaya dan Penerimaan

a. Biaya Benih

No.	Uraian	Satuan	Harga Satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
5				
Jumlah				

b. Biaya Pupuk

No.	Uraian	Satuan	Harga Satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
5				
Jumlah				

c. Pestisida

No.	Uraian	Satuan	Harga Satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
5				
Jumlah				

d. Transportasi

No.	Uraian	Satuan	Harga Satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
5				
Jumlah				

e. Biaya Tenaga Kerja

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Upah Harian(Rp)	Jumlah
1.	Pria			
2.	Wanita			
3.				
Jumlah				

f. Penerimaan (perproduksi)

- Harga Jual :
- Produksi yg dijual :

g. Pengeluaran

- Lainnya :

h. Peralatan

No.	Uraian	Satuan	Harga Satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
Jumlah				

i. Modal

- Sendiri :
- Pemerintahan :

4. Permasalahan dan saran

- a. Permasalahan :
- b. Saran :

Lampiran 3. Identitas Sample Petani Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Jumlah Anggota Keluarga	Tingkat Pendidikan Petani	Pengalaman Usahatani	Jumlah bedengan	Status Kepemilikan	Kelurahan
1.	Iwan	52	L	6	SMP	2	10	Sewa Lahan	Tanjung Mulia Hilir
2.	Samsul Arifin	46	L	5	SMP	6	16	Sewa Lahan	Kota Bangun
3.	Kayla	41	P	5	SMK	8	18	Sewa Lahan	Tanjung Mulia
4.	Lia	32	P	3	SD	5	16	Sewa Lahan	Tanjung Mulia
5.	Paijo	62	L	4	SD	3	15	Milik Sendiri	Kota Bangun
6.	Rasyid	55	L	3	SMP	3	16	Sewa Lahan	Kota Bangun
7.	Tuti	56	P	4	SD	3	14	Sewa Lahan	Tanjung Mulia
8.	Karim	46	L	4	D3	20	40	Milik Sendiri	Tanjung Mulia
9.	Mislan	53	L	5	SMA	2	20	Milik sendiri	Titi Papan
10.	Suparmi	43	P	2	SD	5	10	Sewa Lahan	Titi Papan
11.	Legina	40	P	3	SMA	5	25	Milik sendiri	Tanjung Mulia
12.	Cecep wijaya	48	L	3	SMA	2	22	Sewa Lahan	Tanjung Mulia
13.	Hadi suratman	51	L	2	SMP	6	22	Sewa Lahan	Titi Papan
14.	Endri	42	L	5	SMA	2	21	Sewa Lahan	Titi Papan
15.	Hendra wijaya	44	L	3	SMP	2	18	Sewa Lahan	Tanjung Mulia
16.	Sumarni	39	L	1	SD	8	16	Sewa Lahan	Kota Bangun
17.	Supryogi	56	L	2	Tidak Sekolah	10	6	Sewa Lahan	Titi Papan
18.	Iwan	60	L	2	SMP	7	12	Sewa Lahan	Tanjung Mulia Hilir
19.	Sri wahyuni	55	P	5	SD	3	42	Milik sendiri	Tanjung Mulia
20.	Wasito diono	60	L	4	SMP	8	32	Milik sendiri	Tanjung Mulia Hilir
21.	Nurjani	57	P	4	SD	12	38	Sewa Lahan	Tanjung Mulia Hilir
22.	Suminah	58	P	2	SMA	4	36	Sewa Lahan	Tanjung Mulia
23.	Nuriati	63	P	6	SMA	6	22	Milik sendiri	Kota Bangun
24.	Sowito	62	L	5	SMP	6	26	Sewa Lahan	Tanjung Mulia
25.	Ponimon	54	L	4	SMP	7	15	Sewa Lahan	Kota Bangun
26.	Sutrisno	57	L	3	SD	8	17	Milik sendiri	Tanjung Mulia Hilir
27.	Herlina	65	P	3	Tidak Sekolah	11	15	Sewa Lahan	Tanjung Mulia
28.	Nurimin	67	L	2	SD	9	38	Milik sendiri	Tanjung Mulia Hilir
29.	Senen	66	L	3	SMA	6	34	Sewa Lahan	Tanjung Mulia
30.	Tumino	38	L	3	SD	9	36	Sewa Lahan	Kota Bangun
Jumlah	-	1568	-	106	-	188	668	-	-
Rata- Rata	-	52.27	-	3.53	-	6.27	22.267	-	-

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 4. Luas Lahan Petani Usahatani Pakcoy Medan Deli

No.	Nama Responden	Perbendengan	Total Luas
1.	Iwan	1.2 m x 8 m	98.2 m ²
2.	Samsul Arifin	1.3 m x 6 m	128.2m ²
3.	Kayla	1.3 m x 6 m	144.2m ²
4.	Lia	1.3 m x 7 m	149 m ²
5.	Paijo	1.4 m x 8 m	171.2 m ²
6.	Rasyid	1.5 m x 8 m	195.4m ²
7.	Tuti	1.4 m x 9 m	179.4 m ²
8.	Karim	1.5 m x 10 m	195.4 m ²
9.	Mislan	1.5 m x 8 m	244.2 m ²
10.	Suparmi	1.5 m x 7 m	107.2 m ²
11.	Legina	1.5 m x 6 m	230.2 m ²
12.	Cecep wijaya	1.3 m x 6 m	176.2 m ²
13.	Hadi suratman	1.2 m x 7 m	189.4 m ²
14.	Endri	1.3 m x 8 m	222.8 m ²
15.	Hendra wijaya	1.4 m x 6 m	155 m ²
16.	Sumarni	1.3 m x 7 m	149 m ²
17.	Supryogi	1.2 m x 6 m	44.6 m ²
18.	Iwan	1.4 m x 7 m	120.2m ²
19.	Sri wahyuni	1.5 m x 8 m	512.6 m ²
20.	Wasito diono	1.6 m x 9 m	467.4 m ²
21.	Nurjani	1.7 m x 10 m	653.8m ²
22.	Suminah	1.8 m x 7 m	461 m ²
23.	Nuriati	1.5 m x 6 m	202.6 m ²
24.	Sowito	1.2 m x 5 m	161.4 m ²
25.	Ponimon	1.2 m x 5 m	93.2 m ²
26.	Sutrisno	1.3 m x 6 m	136.2 m ²
27.	Herlina	1.4 m x 7 m	150.2 m ²
28.	Nurimin	1.6 m x 8 m	494.2 m ²
29.	Senen	1.7 m x 10 m	585 m ²
30.	Tumino	1.3 m x 5 m	241.4 m ²
Jumlah		42.3 m x 216 m	7058.8 m ²
Rata Rata		1.41 m x 7.2 m	235.29 m ²

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 5. Biaya Benih Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Sample	Jumlah (gr)	Harga/Satuan(Rp)	Total Biaya Benih
1.	Iwan	500	Rp 45.000,00/30gr	Rp 750.000,00
2.	Samsul Arifin	450	Rp 20.833,33/25gr	Rp 375.000,00
3.	Kayla	450	Rp 25.000,00/25gr	Rp 450.000,00
4.	Lia	500	Rp 15.000,00/25gr	Rp 300.000,00
5.	Paijo	300	Rp 25.000,00/20gr	Rp 375.000,00
6.	Rasyid	400	Rp 78.750,00/30gr	Rp 1.050.000,00
7.	Tuti	500	Rp 36.000,00/30gr	Rp 600.000,00
8.	Karim	450	Rp 58,333,33/25gr	Rp 1.050.000,00
9.	Mislan	300	Rp 30.000,00/25gr	Rp 360.000,00
10.	Suparmi	350	Rp 43,714,29/30gr	Rp 510.000,00
11.	Legina	350	Rp 30.857,14/30gr	Rp 360.000,00
12.	Cecep wijaya	350	Rp 41.142,86/40gr	Rp 360.000,00
13.	Hadi suratman	450	Rp 41.666,67/25gr	Rp 750.000,00
14.	Endri	500	Rp 100.800,00/30gr	Rp 1.680.000,00
15.	Hendra wijaya	450	Rp 68.000,00/30gr	Rp 1.020.000,00
16.	Sumarni	450	Rp 50.000,00/25gr	Rp 900.000,00
17.	Supryogi	500	Rp 43.200,00/30gr	Rp 720.000,00
18.	Iwan	450	Rp 35.000,00/25gr	Rp 630.000,00
19.	Sri wahyuni	350	Rp 84.857,14/30gr	Rp 990.000,00
20.	Wasito diono	450	Rp 66.000,00/30gr	Rp 990.000,00
21.	Nurjani	500	Rp 36.000,00/30gr	Rp 600.000,00
22.	Suminah	350	Rp 72.000,00/30gr	Rp 840.000,00
23.	Nuriati	450	Rp 65.333,33/20gr	Rp 1.470.000,00
24.	Sowito	500	Rp 82.800,00/30gr	Rp 1.380.000,00
25.	Ponimon	500	Rp 64.800,00/30gr	Rp 1.080.000,00
26.	Sutrisno	450	Rp 60.000,00/20gr	Rp 1.350.000,00
27.	Herlina	400	Rp 112.500,00/30gr	Rp 1.500.000,00
28.	Nurimin	400	Rp 82.500,00/20gr	Rp 1.650.000,00
29.	Senen	400	Rp 120.000,00/25gr	Rp 1.920.000,00
30.	Tumino	500	Rp 108.000,00/30gr	Rp 1.800.000,00
	Jumlah	12950	Rp 927.000,00	Rp 27.810.000,00
	Rata Rata	431.67	Rp 30.900,00	Rp 927.000,00

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 6. Biaya Pupuk Kandang Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah (gr)	Harga/Satuan(Rp)	Total Biaya Pupuk kandang
1.	Iwan	500	Rp 1.800,00	Rp 900.000,00
2.	Samsul Arifin	350	Rp 2.142,86	Rp 750.000,00
3.	Kayla	220	Rp 4.772,73	Rp 1.050.000,00
4.	Lia	250	Rp 3.600,00	Rp 900.000,00
5.	Paijo	230	Rp 5.217,39	Rp 1.200.000,00
6.	Rasyid	230	Rp 3.260,87	Rp 750.000,00
7.	Tuti	340	Rp 1.764,71	Rp 600.000,00
8.	Karim	250	Rp 1.800,00	Rp 450.000,00
9.	Mislan	350	Rp 3.000,00	Rp 1.050.000,00
10.	Suparmi	360	Rp 2.166,67	Rp 780.000,00
11.	Legina	350	Rp 3.171,43	Rp 1.110.000,00
12.	Cecep wijaya	330	Rp 2.545,45	Rp 840.000,00
13.	Hadi suratman	330	Rp 1.818,18	Rp 600.000,00
14.	Endri	320	Rp 1.875,00	Rp 600.000,00
15.	Hendra wijaya	220	Rp 5.181,82	Rp 1.140.000,00
16.	Sumarni	220	Rp 3.681,82	Rp 810.000,00
17.	Supryogi	260	Rp 1.846,15	Rp 480.000,00
18.	Iwan	300	Rp 3.000,00	Rp 900.000,00
19.	Sri wahyuni	360	Rp 1.666,67	Rp 600.000,00
20.	Wasito diono	350	Rp 3.428,57	Rp 1.200.000,00
21.	Nurjani	560	Rp 2.678,57	Rp 1.500.000,00
22.	Suminah	260	Rp 1.730,77	Rp 450.000,00
23.	Nuriati	260	Rp 2.076,92	Rp 540.000,00
24.	Sowito	260	Rp 1.846,15	Rp 480.000,00
25.	Ponimon	260	Rp 1.961,54	Rp 510.000,00
26.	Sutrisno	660	Rp 1.363,64	Rp 900.000,00
27.	Herlina	550	Rp 1.909,09	Rp 1.050.000,00
28.	Nurimin	450	Rp 2.533,33	Rp 1.140.000,00
29.	Senen	360	Rp 3.750,00	Rp 1.350.000,00
30.	Tumino	380	Rp 2.131,58	Rp 810.000,00
Jumlah		10120	Rp 79.721,91	Rp 27.810.000,00
Rata Rata		337,33	Rp 2657,40	Rp 927.000,00

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 7. Biaya Pupuk Urea Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah (gr)	Harga/Satuan(Rp)	Total Biaya Urea
1.	Iwan	350	Rp 3.085,71	Rp 1.080.000,00
2.	Samsul Arifin	250	Rp 3.600,00	Rp 900.000,00
3.	Kayla	250	Rp 4.200,00	Rp 1.050.000,00
4.	Lia	300	Rp 4.000,00	Rp 1.200.000,00
5.	Paijo	250	Rp 4.800,00	Rp 1.200.000,00
6.	Rasyid	200	Rp 3.750,00	Rp 750.000,00
7.	Tuti	200	Rp 5.400,00	Rp 1.080.000,00
8.	Karim	300	Rp 2.600,00	Rp 780.000,00
9.	Mislan	250	Rp 2.880,00	Rp 720.000,00
10.	Suparmi	230	Rp 5.869,57	Rp 1.350.000,00
11.	Lagina	200	Rp 4.200,00	Rp 840.000,00
12.	Cecep wijaya	200	Rp 4.500,00	Rp 900.000,00
13.	Hadi suratman	250	Rp 4.560,00	Rp 1.140.000,00
14.	Endri	300	Rp 5.000,00	Rp 1.500.000,00
15.	Hendra wijaya	400	Rp 1.125,00	Rp 450.000,00
16.	Sumarni	300	Rp 2.000,00	Rp 600.000,00
17.	Supryogi	250	Rp 3.600,00	Rp 900.000,00
18.	Iwan	350	Rp 2.142,86	Rp 750.000,00
19.	Sri wahyuni	250	Rp 2.400,00	Rp 600.000,00
20.	Wasito diono	200	Rp 6.750,00	Rp 1.350.000,00
21.	Nurjani	250	Rp 4.560,00	Rp 1.140.000,00
22.	Suminah	250	Rp 3.360,00	Rp 840.000,00
23.	Nuriati	300	Rp 2.700,00	Rp 810.000,00
24.	Sowito	300	Rp 3.500,00	Rp 1.050.000,00
25.	Ponimon	300	Rp 4.400,00	Rp 1.320.000,00
26.	Sutrisno	300	Rp 3.900,00	Rp 1.170.000,00
27.	Herlina	300	Rp 4.900,00	Rp 1.470.000,00
28.	Nurimin	250	Rp 3.840,00	Rp 960.000,00
29.	Senen	300	Rp 3.700,00	Rp 1.110.000,00
30.	Tumino	100	Rp 12.000,00	Rp 1.200.000,00
	Jumlah	7930	Rp 123.323,14	Rp 30.210.000,00
	Rata Rata	264,33	Rp 4.110,77	Rp 1.007.000,00

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 8. Biaya Pupuk SP-36 Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah (gr)	Harga/Satuan(Rp)	Total Biaya Pupuk SP-36
1.	Iwan	100	Rp 12.000,00	Rp 1.200.000,00
2.	Samsul Arifin	50	Rp 18.000,00	Rp 900.000,00
3.	Kayla	50	Rp 300.000,00	Rp 15.000.000,00
4.	Lia	150	Rp 110.000,00	Rp 16.500.000,00
5.	Paijo	50	Rp 39.000,00	Rp 1.950.000,00
6.	Rasyid	50	Rp 12.600,00	Rp 630.000,00
7.	Tuti	100	Rp 3.000,00	Rp 300.000,00
8.	Karim	100	Rp 22.500,00	Rp 2.250.000,00
9.	Mislan	100	Rp 12.000,00	Rp 1.200.000,00
10.	Suparmi	100	Rp 15.000,00	Rp 1.500.000,00
11.	Lagina	100	Rp 16.500,00	Rp 1.650.000,00
12.	Cecep wijaya	100	Rp 13.500,00	Rp 1.350.000,00
13.	Hadi suratman	100	Rp 16.800,00	Rp 1.680.000,00
14.	Endri	100	Rp 11.400,00	Rp 1.140.000,00
15.	Hendra wijaya	50	Rp 12.000,00	Rp 600.000,00
16.	Sumarni	100	Rp 7.500,00	Rp 750.000,00
17.	Supryogi	150	Rp 6.000,00	Rp 900.000,00
18.	Iwan	150	Rp 3.200,00	Rp 480.000,00
19.	Sri wahyuni	150	Rp 14.800,00	Rp 2.220.000,00
20.	Wasito diono	100	Rp 18.000,00	Rp 1.800.000,00
21.	Nurjani	150	Rp 20.000,00	Rp 3.000.000,00
22.	Suminah	200	Rp 22.500,00	Rp 4.500.000,00
23.	Nuriati	200	Rp 30.000,00	Rp 6.000.000,00
24.	Sowito	200	Rp 13.500,00	Rp 2.700.000,00
25.	Ponimon	200	Rp 14.250,00	Rp 2.850.000,00
26.	Sutrisno	200	Rp 11.250,00	Rp 2.250.000,00
27.	Herlina	100	Rp 19.500,00	Rp 1.950.000,00
28.	Nurimin	100	Rp 16.500,00	Rp 1.650.000,00
29.	Senen	300	Rp 8.000,00	Rp 2.400.000,00
30.	Tumino	300	Rp 7.800,00	Rp 2.340.000,00
	Jumlah	3900	Rp 827.100,00	Rp 83.640.000,00
	Rata Rata	130	Rp 27.570,00	Rp 2.788.000,00

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 9. Biaya Pestisida Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah (liter)	Harga/Satuan(Rp)	Total Biaya Pestisida
1.	Iwan	20	Rp 30.000,00	Rp 600.000,00
2.	Samsul Arifin	50	Rp 12.000,00	Rp 600.000,00
3.	Kayla	30	Rp 20.000,00	Rp 600.000,00
4.	Lia	20	Rp 30.000,00	Rp 600.000,00
5.	Paijo	30	Rp 20.000,00	Rp 600.000,00
6.	Rasyid	35	Rp 12.857,14	Rp 450.000,00
7.	Tuti	40	Rp 7.500,00	Rp 300.000,00
8.	Karim	40	Rp 15.000,00	Rp 600.000,00
9.	Mislan	15	Rp 40.000,00	Rp 600.000,00
10.	Suparmi	45	Rp 13.333,33	Rp 600.000,00
11.	Legina	45	Rp 13.333,33	Rp 600.000,00
12.	Cecep wijaya	33	Rp 18.181,82	Rp 600.000,00
13.	Hadi suratman	23	Rp 26.086,96	Rp 600.000,00
14.	Endri	11	Rp 54.545,45	Rp 600.000,00
15.	Hendra wijaya	23	Rp 26.086,96	Rp 600.000,00
16.	Sumarni	50	Rp 12.000,00	Rp 600.000,00
17.	Supryogi	20	Rp 30.000,00	Rp 600.000,00
18.	Iwan	30	Rp 20.000,00	Rp 600.000,00
19.	Sri wahyuni	33	Rp 18.181,82	Rp 600.000,00
20.	Wasito diono	20	Rp 30.000,00	Rp 600.000,00
21.	Nurjani	45	Rp 13.333,33	Rp 600.000,00
22.	Suminah	47	Rp 12.765,96	Rp 600.000,00
23.	Nuriati	45	Rp 13.333,33	Rp 600.000,00
24.	Sowito	20	Rp 30.000,00	Rp 600.000,00
25.	Ponimon	30	Rp 15.000,00	Rp 450.000,00
26.	Sutrisno	15	Rp 40.000,00	Rp 600.000,00
27.	Herlina	18	Rp 33.333,33	Rp 600.000,00
28.	Nurimin	25	Rp 24.000,00	Rp 600.000,00
29.	Senen	35	Rp 17.142,86	Rp 600.000,00
30.	Tumino	40	Rp 15.000,00	Rp 600.000,00
Jumlah		933	Rp 663.015,63	Rp 17.400.000,00
Rata Rata		31,1	Rp 22.100,52	Rp 580.000,00

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 10. Biaya Transportasi Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Transportasi	Total Tranportasi
1.	Iwan	Rp 9.078,95	Rp 345.000,00
2.	Samsul Arifin	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
3.	Kayla	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
4.	Lia	Rp 11.842,11	Rp 450.000,00
5.	Paijo	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
6.	Rasyid	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
7.	Tuti	Rp 11.842,11	Rp 450.000,00
8.	Karim	Rp 11.842,11	Rp 450.000,00
9.	Mislan	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
10.	Suparmi	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
11.	Legina	Rp 15.789,47	Rp 600.000,00
12.	Cecep wijaya	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
13.	Hadi suratman	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
14.	Endri	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
15.	Hendra wijaya	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
16.	Sumarni	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
17.	Supryogi	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
18.	Iwan	Rp 15.789,47	Rp 600.000,00
19.	Sri wahyuni	Rp 31.578,95	Rp 1.200.000,00
20.	Wasito diono	Rp 15.789,47	Rp 600.000,00
21.	Nurjani	Rp 15.789,47	Rp 600.000,00
22.	Suminah	Rp 15.789,47	Rp 600.000,00
23.	Nuriati	Rp 15.789,47	Rp 600.000,00
24.	Sowito	Rp 15.789,47	Rp 600.000,00
25.	Ponimon	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
26.	Sutrisno	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
27.	Herlina	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
28.	Nurimin	Rp 15.789,47	Rp 600.000,00
29.	Senen	Rp 15.789,47	Rp 600.000,00
30.	Tumino	Rp 7.894,74	Rp 300.000,00
Jumlah		Rp 344.605,26	Rp 13.095.000,00
Rata Rata		Rp 11.486,84	Rp 436.500,00

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 11. Lampiran Biaya Tenaga Kerja Penanaman

No.	Nama Responden	Jumlah	Upah Harian	Perbulan	Total Upah
1.	Iwan	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
2.	Samsul Arifin	1	Rp 50.000,00	Rp 1900.000,00	Rp 1900.000,00
3.	Kayla	-	-	-	-
4.	Lia	-	-	-	-
5.	Paijo	2	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 1900.000,00
6.	Rasyid	-	-	-	-
7.	Tuti	-	-	-	-
8.	Karim	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
9.	Mislan	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
10.	Suparmi	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
11.	Legina	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
12.	Cecep wijaya	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
13.	Hadi suratman	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
14.	Endri	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
15.	Hendra wijaya	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
16.	Sumarni	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
17.	Supryogi	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
18.	Iwan	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
19.	Sri wahyuni	2	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 1900.000,00
20.	Wasito diono	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
21.	Nurjani	2	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 1900.000,00
22.	Suminah	2	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 1900.000,00
23.	Nuriati	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
24.	Sowito	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
25.	Ponimon	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
26.	Sutrisno	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
27.	Herlina	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
28.	Nurimin	2	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 1900.000,00
29..	Senen	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
30.	Tumino	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
	Total	31	Rp 675.000,00	Rp 25.650.000,00	Rp 30.400.000,00
	Rata-Rata	1.033333	Rp 22.500,00	Rp 855.000,00	Rp 1013.333,00

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan

No.	Nama Responden	Jumlah	Upah Harian	Perbulan	Total Upah
1.	Iwan	-	-	-	-
2.	Samsul Arifin	-	-	-	-
3.	Kayla	-	-	-	-
4.	Lia	-	-	-	-
5.	Paijo	-	-	-	-
6.	Rasyid	-	-	-	-
7.	Tuti	-	-	-	-
8.	Karim	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
9.	Mislan	-	-	-	-
10.	Suparmi	-	-	-	-
11.	Lagina	-	-	-	-
12.	Cecep wijaya	-	-	-	-
13.	Hadi suratman	-	-	-	-
14.	Endri	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
15.	Hendra wijaya	-	-	-	-
16.	Sumarni	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
17.	Supryogi	-	-	-	-
18.	Iwan	-	-	-	-
19.	Sri wahyuni	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
20.	Wasito diono	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
21.	Nurjani	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
22.	Suminah	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
23.	Nuriati	-	-	-	-
24.	Sowito	-	-	-	-
25.	Ponimon	-	-	-	-
26.	Sutrisno	-	-	-	-
27.	Herlina	-	-	-	-
28.	Nurimin	-	-	-	-
29..	Senen	-	-	-	-
30.	Tumino	-	-	-	-
	Total	7	Rp 175.000,00	Rp 6.650.000,00	Rp 6.650.000,00
	Rata-Rata	0.233333	Rp 5833.333	Rp 221.666,70	Rp 221.666,70

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan

No.	Nama Responden	Jumlah	Upah Harian	Perbulan	Total Upah
1.	Iwan	-	-	-	-
2.	Samsul Arifin	1	Rp 50.000,00	Rp 1900.000,00	Rp 1900.000,00
3.	Kayla	-	-	-	-
4.	Lia	-	-	-	-
5.	Paijo	-	-	-	-
6.	Rasyid	-	-	-	-
7.	Tuti	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
8.	Karim	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
9.	Mislan	-	-	-	-
10.	Suparmi	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
11.	Legina	-	-	-	-
12.	Cecep wijaya	-	-	-	-
13.	Hadi suratman	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
14.	Endri	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
15.	Hendra wijaya	-	-	-	-
16.	Sumarni	-	-	-	-
17.	Supryogi	-	-	-	-
18.	Iwan	-	-	-	-
19.	Sri wahyuni	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
20.	Wasito diono	-	-	-	-
21.	Nurjani	-	-	-	-
22.	Suminah	-	-	-	-
23.	Nuriati	-	-	-	-
24.	Sowito	-	-	-	-
25.	Ponimon	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
26.	Sutrisno	-	-	-	-
27.	Herlina	-	-	-	-
28.	Nurimin	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
29..	Senen	-	-	-	-
30.	Tumino	-	-	-	-
Total		9	Rp 250.000,00	Rp 9.500.000,00	Rp 9.500.000,00
Rata-Rata		0.3	Rp 8.333,33	Rp 316.666,70	Rp 316.666,70

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan

No.	Nama Responden	Jumlah	Upah Harian	Perbulan	Total Upah
1.	Iwan	-	-	-	-
2.	Samsul Arifin	-	-	-	-
3.	Kayla	1	Rp 50.000,00	Rp 1900.000,00	Rp 1900.000,00
4.	Lia	1	Rp 50.000,00	Rp 1900.000,00	Rp 1900.000,00
5.	Paijo	-	-	-	-
6.	Rasyid	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
7.	Tuti	-	-	-	-
8.	Karim	-	-	-	-
9.	Mislan	-	-	-	-
10.	Suparmi	-	-	-	-
11.	Legina	-	-	-	-
12.	Cecep wijaya	-	-	-	-
13.	Hadi suratman	-	-	-	-
14.	Endri	-	-	-	-
15.	Hendra wijaya	-	-	-	-
16.	Sumarni	-	-	-	-
17.	Supryogi	-	-	-	-
18.	Iwan	-	-	-	-
19.	Sri wahyuni	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
20.	Wasito diono	-	-	-	-
21.	Nurjani	-	-	-	-
22.	Suminah	-	-	-	-
23.	Nuriati	-	-	-	-
24.	Sowito	-	-	-	-
25.	Ponimon	-	-	-	-
26.	Sutrisno	-	-	-	-
27.	Herlina	-	-	-	-
28.	Nurimin	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
29..	Senen	-	-	-	-
30.	Tumino	-	-	-	-
	Total	5	Rp 175.000,00	Rp 6650.000,00	Rp 6650.000,00
	Rata-Rata	0.166667	Rp 5.833,33	Rp 221.666,70	Rp 221.666,70

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Panen

No.	Nama Responden	Jumlah	Upah Harian	Perbulan	Total Upah
1.	Iwan	-	-	-	-
2.	Samsul Arifin	1	Rp 50.000,00	Rp 1900.000,00	Rp 1900.000,00
3.	Kayla	1	Rp 50.000,00	Rp 1900.000,00	Rp 1900.000,00
4.	Lia	-	-	-	-
5.	Paijo	1	Rp 50.000,00	Rp 1900.000,00	Rp 1900.000,00
6.	Rasyid	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
7.	Tuti	-	-	-	-
8.	Karim	-	-	-	-
9.	Mislan	-	-	-	-
10.	Suparmi	-	-	-	-
11.	Legina	-	-	-	-
12.	Cecep wijaya	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
13.	Hadi suratman	-	-	-	-
14.	Endri	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
15.	Hendra wijaya	-	-	-	-
16.	Sumarni	-	-	-	-
17.	Supryogi	-	-	-	-
18.	Iwan	-	-	-	-
19.	Sri wahyuni	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
20.	Wasito diono	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
21.	Nurjani	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
22.	Suminah	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
23.	Nuriati	-	-	-	-
24.	Sowito	-	-	-	-
25.	Ponimon	-	-	-	-
26.	Sutrisno	-	-	-	-
27.	Herlina	-	-	-	-
28.	Nurimin	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
29..	Senen	-	-	-	-
30.	Tumino	-	-	-	-
	Total	11	Rp 350.000,00	Rp 13.300.000,00	Rp 13.300.000,00
	Rata-Rata	0.366667	Rp 11.666,67	Rp 443.333,30	Rp 443.333,30

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Pascapanen

No.	Nama Responden	Jumlah	Upah Harian	Perbulan	Total Upah
1.	Iwan	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
2.	Samsul Arifin	-	-	-	-
3.	Kayla	1	Rp 50.000,00	Rp 1900.000,00	Rp 1900.000,00
4.	Lia	-	-	-	-
5.	Paijo	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
6.	Rasyid	-	-	-	-
7.	Tuti	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
8.	Karim	-	-	-	-
9.	Mislan	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
10.	Suparmi	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
11.	Legina	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
12.	Cecep wijaya	-	-	-	-
13.	Hadi suratman	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
14.	Endri	-	-	-	-
15.	Hendra wijaya	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
16.	Sumarni	-	-	-	-
17.	Supryogi	-	-	-	-
18.	Iwan	-	-	-	-
19.	Sri wahyuni	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
20.	Wasito diono	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
21.	Nurjani	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
22.	Suminah	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
23.	Nuriati	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
24.	Sowito	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
25.	Ponimon	-	-	-	-
26.	Sutrisno	-	-	-	-
27.	Herlina	-	-	-	-
28.	Nurimin	2	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 1900.000,00
29..	Senen	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
30.	Tumino	1	Rp 25.000,00	Rp 950.000,00	Rp 950.000,00
Total		19	Rp 475.000,00	Rp 18.050.000,00	Rp 18.050.000,00
Rata-Rata		0.633333	Rp 15.833,33	Rp 601.666,70	Rp 601.666,70

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 17. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah Barang (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Biaya Penyusutan/Tahun (Rp)
1.	Iwan	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	2	Rp 4.200,00	Rp 32.900,00
2.	Samsul Arifin	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	6	Rp 5.600,00	Rp 10.733,33
3.	Kayla	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	8	Rp 4.200,00	Rp 8.225,00
4.	Lia	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	5	Rp 4.200,00	Rp 13.160,00
5.	Paijo	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	3	Rp 3.500,00	Rp 22.166,67
6.	Rasyid	2	Rp 30.000,00	Rp 60.000,00	3	Rp 3.600,00	Rp 18.800,00
7.	Tuti	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	3	Rp 4.200,00	Rp 21.933,33
8.	Karim	3	Rp 35.000,00	Rp 105.000,00	20	Rp 7.350,00	Rp 4.882,50
9.	Mislan	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	2	Rp 4.900,00	Rp 32.550,00
10.	Suparmi	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	5	Rp 3.500,00	Rp 13.300,00
11.	Legina	3	Rp 35.000,00	Rp 105.000,00	5	Rp 6.300,00	Rp 19.740,00
12.	Cecep wijaya	2	Rp 30.000,00	Rp 60.000,00	2	Rp 3.600,00	Rp 28.200,00
13.	Hadi suratman	3	Rp 30.000,00	Rp 90.000,00	6	Rp 54.000,00	Rp 141.000,00
14.	Endri	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	2	Rp 4.200,00	Rp 32.900,00
15.	Hendra wijaya	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	2	Rp 4.200,00	Rp 32.900,00
16.	Sumarni	3	Rp 35.000,00	Rp 105.000,00	8	Rp 7.350,00	Rp 12.206,25
17.	Supryogi	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	10	Rp 4.900,00	Rp 6.510,00
18.	Iwan	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	7	Rp 3.500,00	Rp 9.500,00
19.	Sri wahyuni	10	Rp 35.000,00	Rp 350.000,00	3	Rp 28.000,00	Rp 1.157.333,33
20.	Wasito diono	8	Rp 35.000,00	Rp 280.000,00	8	Rp 16.800,00	Rp 32.900,00
21.	Nurjani	12	Rp 35.000,00	Rp 420.000,00	12	Rp 37.800,00	Rp 31.850,00
22.	Suminah	8	Rp 35.000,00	Rp 280.000,00	4	Rp 16.800,00	Rp 65.800,00
23.	Nuriati	3	Rp 35.000,00	Rp 105.000,00	6	Rp 6.300,00	Rp 16.450,00
24.	Sowito	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	6	Rp 4.900,00	Rp 10.850,00
25.	Ponimon	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	7	Rp 3.500,00	Rp 9.500,00
26.	Sutrisno	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	8	Rp 3.500,00	Rp 8.312,50
27.	Herlina	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	11	Rp 3.500,00	Rp 6.045,45
28.	Nurimin	3	Rp 35.000,00	Rp 105.000,00	9	Rp 8.400,00	Rp 10.733,33
29..	Senen	3	Rp 35.000,00	Rp 105.000,00	6	Rp 8.400,00	Rp 16.100,00
30.	Tumino	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00	9	Rp 4.200,00	Rp 7.311,11
Total		97	Rp 1.035.000,00	Rp 7.320.000,00	188	Rp 275.400,00	Rp 1.834.792,82
Rata-Rata		3.23	Rp 34.500,00	Rp 244.000,00	6.27	Rp 9.180,00	Rp 61.159,76

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 18. Biaya Penyusutan Timbangan/Ember Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah Barang (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Biaya Penyusutan/Tahun (Rp)
1.	Iwan	2	Rp 5.000,00	Rp 100.000,00	2	Rp 6.000,00	Rp 47.000,00
2.	Samsul Arifin	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	6	Rp 800,00	Rp 1.533,33
3.	Kayla	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	8	Rp 300,00	Rp 587,50
4.	Lia	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	5	Rp 600,00	Rp 1.880,00
5.	Paijo	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	3	Rp 500,00	Rp 3.166,67
6.	Rasyid	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	3	Rp 600,00	Rp 3.133,33
7.	Tuti	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	3	Rp 300,00	Rp 1.566,67
8.	Karim	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	20	Rp 700,00	Rp 465,00
9.	Mislan	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	2	Rp 700,00	Rp 4.650,00
10.	Suparmi	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	5	Rp 500,00	Rp 1.900,00
11.	Legina	3	Rp 5.000,00	Rp 15.000,00	5	Rp 900,00	Rp 2.820,00
12.	Cecep wijaya	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	2	Rp 600,00	Rp 4.700,00
13.	Hadi suratman	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	6	Rp 600,00	Rp 1.566,67
14.	Endri	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	2	Rp 300,00	Rp 2.350,00
15.	Hendra wijaya	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	2	Rp 300,00	Rp 2.350,00
16.	Sumarni	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	8	Rp 350,00	Rp 581,25
17.	Supryogi	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	10	Rp 350,00	Rp 465,00
18.	Iwan	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	7	Rp 250,00	Rp 678,57
19.	Sri wahyuni	5	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00	3	Rp 2.000,00	Rp 7.666,67
20.	Wasito diono	4	Rp 5.000,00	Rp 20.000,00	8	Rp 1.200,00	Rp 2.350,00
21.	Nurjani	6	Rp 5.000,00	Rp 30.000,00	12	Rp 2.700,00	Rp 2.275,00
22.	Suminah	4	Rp 5.000,00	Rp 20.000,00	4	Rp 1.200,00	Rp 4.700,00
23.	Nuriati	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	6	Rp 600,00	Rp 1.566,67
24.	Sowito	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	6	Rp 700,00	Rp 1.550,00
25.	Ponimon	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	7	Rp 250,00	Rp 678,57
26.	Sutrisno	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	8	Rp 250,00	Rp 593,75
27.	Herlina	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	11	Rp 250,00	Rp 431,82
28.	Nurimin	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	9	Rp 800,00	Rp 1.022,22
29..	Senen	3	Rp 5.000,00	Rp 15.000,00	6	Rp 1.200,00	Rp 2.300,00
30.	Tumino	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	9	Rp 600,00	Rp 1.044,44
Total		63	Rp 150.000,00	Rp 405.000,00	188	Rp 26.400,00	Rp 107.573,13
Rata-Rata		2.1	Rp 5.000,00	Rp 13.500,00	6.26	Rp 880,00	Rp 3.585,77

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 19. Biaya Penyusutan Selang Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah Barang (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Biaya Penyusutan/Tahun (Rp)
1.	Iwan	1	Rp 57.000,00	Rp 57.000,00	2	Rp 3.420,00	Rp 26.790,00
2.	Samsul Arifin	1	Rp 57.000,00	Rp 57.000,00	6	Rp 4.560,00	Rp 8.740,00
3.	Kayla	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	8	Rp 3.600,00	Rp 7.050,00
4.	Lia	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	5	Rp 3.600,00	Rp 11.280,00
5.	Paijo	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	3	Rp 1.750,00	Rp 19.416,67
6.	Rasyid	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	3	Rp 3.600,00	Rp 18.800,00
7.	Tuti	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	3	Rp 3.600,00	Rp 18.800,00
8.	Karim	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	20	Rp 4.200,00	Rp 2.790,00
9.	Mislan	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	2	Rp 4.200,00	Rp 27.900,00
10.	Suparmi	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	5	Rp 3.000,00	Rp 11.400,00
11.	Legina	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	5	Rp 3.600,00	Rp 11.280,00
12.	Cecep wijaya	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	2	Rp 3.600,00	Rp 28.200,00
13.	Hadi suratman	1	Rp 57.000,00	Rp 57.000,00	6	Rp 3.420,00	Rp 8.930,00
14.	Endri	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	2	Rp 3.000,00	Rp 23.500,00
15.	Hendra wijaya	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	2	Rp 3.000,00	Rp 23.500,00
16.	Sumarni	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	8	Rp 4.200,00	Rp 6.975,00
17.	Supryogi	1	Rp 435.000,00	Rp 435.000,00	10	Rp 4.200,00	Rp 43.080,00
18.	Iwan	1	Rp 435.000,00	Rp 435.000,00	7	Rp 3.000,00	Rp 61.714,29
19.	Sri wahyuni	3	Rp 60.000,00	Rp 180.000,00	3	Rp 14.400,00	Rp 55.200,00
20.	Wasito diono	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	8	Rp 3.600,00	Rp 7.050,00
21.	Nurjani	3	Rp 60.000,00	Rp 180.000,00	12	Rp 16.200,00	Rp 13.650,00
22.	Suminah	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	4	Rp 3.600,00	Rp 14.100,00
23.	Nuriati	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	6	Rp 3.600,00	Rp 9.400,00
24.	Sowito	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	6	Rp 4.200,00	Rp 9.300,00
25.	Ponimon	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	7	Rp 2.500,00	Rp 6.785,71
26.	Sutrisno	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	8	Rp 2.500,00	Rp 5.937,50
27.	Herlina	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	11	Rp 2.500,00	Rp 4.318,18
28.	Nurimin	2	Rp 60.000,00	Rp 120.000,00	9	Rp 9.600,00	Rp 12.266,67
29..	Senen	2	Rp 60.000,00	Rp 120.000,00	6	Rp 9.600,00	Rp 18.400,00
30.	Tumino	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	9	Rp 3.600,00	Rp 6.266,67
Total		36	Rp 2.491.000,00	Rp 2.851.000,00	188	Rp 139.450,00	Rp 522.820,68
Rata-Rata		1.2	Rp 83.033,33	Rp 95.033,33	6.26	Rp 4.648,33	Rp 17.427,36

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 20. Biaya Penyusutan Hama Sprayer Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah Barang (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Biaya Penyusutan/Tahun (Rp)
1.	Iwan	1	Rp 457.000,00	Rp 457.000,00	2	Rp 27.420,00	Rp 214.790,00
2.	Samsul Arifin	1	Rp 457.000,00	Rp 457.000,00	6	Rp 36.560,00	Rp 70.073,33
3.	Kayla	1	Rp 430.000,00	Rp 430.000,00	8	Rp 25.800,00	Rp 50.525,00
4.	Lia	1	Rp 430.000,00	Rp 430.000,00	5	Rp 25.800,00	Rp 80.840,00
5.	Paijo	1	Rp 457.000,00	Rp 457.000,00	3	Rp 22.850,00	Rp 144.716,67
6.	Rasyid	1	Rp 457.000,00	Rp 457.000,00	3	Rp 27.420,00	Rp 143.193,33
7.	Tuti	1	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00	3	Rp 27.000,00	Rp 141.000,00
8.	Karim	1	Rp 437.000,00	Rp 437.000,00	20	Rp 6.790,00	Rp 21.510,50
9.	Mislan	1	Rp 437.000,00	Rp 437.000,00	2	Rp 30.590,00	Rp 203.205,00
10.	Suparmi	1	Rp 437.000,00	Rp 437.000,00	5	Rp 21.850,00	Rp 83.030,00
11.	Legina	1	Rp 430.000,00	Rp 430.000,00	5	Rp 25.800,00	Rp 80.840,00
12.	Cecep wijaya	1	Rp 435.000,00	Rp 435.000,00	2	Rp 26.100,00	Rp 204.450,00
13.	Hadi suratman	1	Rp 430.000,00	Rp 430.000,00	6	Rp 25.800,00	Rp 67.366,67
14.	Endri	2	Rp 435.000,00	Rp 870.000,00	2	Rp 52.200,00	Rp 408.900,00
15.	Hendra wijaya	2	Rp 435.000,00	Rp 870.000,00	2	Rp 52.200,00	Rp 408.900,00
16.	Sumarni	2	Rp 435.000,00	Rp 870.000,00	8	Rp 60.900,00	Rp 101.137,50
17.	Supryogi	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	10	Rp 24.500,00	Rp 3.550,00
18.	Iwan	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	7	Rp 21.750,00	Rp 5.464,29
19.	Sri wahyuni	4	Rp 430.000,00	Rp 1.720.000,00	3	Rp 137.600,00	Rp 527.466,67
20.	Wasito diono	2	Rp 437.000,00	Rp 874.000,00	8	Rp 52.440,00	Rp 102.695,00
21.	Nurjani	3	Rp 437.000,00	Rp 1.311.000,00	12	Rp 117.990,00	Rp 99.417,50
22.	Suminah	2	Rp 437.000,00	Rp 874.000,00	4	Rp 52.440,00	Rp 205.390,00
23.	Nuriati	1	Rp 430.000,00	Rp 430.000,00	6	Rp 25.800,00	Rp 67.366,67
24.	Sowito	1	Rp 437.000,00	Rp 437.000,00	6	Rp 30.590,00	Rp 67.735,00
25.	Ponimon	1	Rp 420.000,00	Rp 420.000,00	7	Rp 21.000,00	Rp 57.000,00
26.	Sutrisno	1	Rp 435.000,00	Rp 435.000,00	8	Rp 21.750,00	Rp 51.656,25
27.	Herlina	1	Rp 437.000,00	Rp 437.000,00	11	Rp 21.850,00	Rp 37.740,91
28.	Nurimin	4	Rp 430.000,00	Rp 1.720.000,00	9	Rp 137.600,00	Rp 175.822,22
29..	Senen	3	Rp 430.000,00	Rp 1.290.000,00	6	Rp 103.200,00	Rp 197.800,00
30.	Tumino	1	Rp 437.000,00	Rp 437.000,00	9	Rp 26.220,00	Rp 45.642,22
Total		45	Rp 12.366.000,00	Rp 18.859.000,00	188	Rp 1.289.810,00	Rp 4.069.224,72
Rata-Rata		1.5	Rp 412.200,00	Rp 628.633,33	6.26	Rp 42.993,67	Rp 135.640,82

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 21. Biaya Penyusutan Gerobak Dorong Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah Barang (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Biaya Penyusutan/Tahun (Rp)
1.	Iwan	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	2	Rp 21.000,00	Rp 164.500,00
2.	Samsul Arifin	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	6	Rp 28.000,00	Rp 53.666,67
3.	Kayla	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	8	Rp 21.000,00	Rp 41.125,00
4.	Lia	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	5	Rp 21.000,00	Rp 65.800,00
5.	Paijo	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	3	Rp 17.500,00	Rp 110.833,33
6.	Rasyid	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	3	Rp 21.000,00	Rp 109.666,67
7.	Tuti	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	3	Rp 21.000,00	Rp 109.666,67
8.	Karim	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	20	Rp 24.500,00	Rp 16.275,00
9.	Mislan	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	2	Rp 2.450,00	Rp 173.775,00
10.	Suparmi	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	5	Rp 17.500,00	Rp 66.500,00
11.	Legina	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	5	Rp 21.000,00	Rp 65.800,00
12.	Cecep wijaya	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	2	Rp 18.000,00	Rp 141.000,00
13.	Hadi suratman	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	6	Rp 21.000,00	Rp 54.833,33
14.	Endri	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	2	Rp 21.000,00	Rp 164.500,00
15.	Hendra wijaya	1	Rp 375.000,00	Rp 375.000,00	2	Rp 22.500,00	Rp 176.250,00
16.	Sumarni	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	8	Rp 24.500,00	Rp 40.687,50
17.	Supryogi	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	10	Rp 24.500,00	Rp 32.550,00
18.	Iwan	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	7	Rp 17.500,00	Rp 47.500,00
19.	Sri wahyuni	2	Rp 350.000,00	Rp 700.000,00	3	Rp 56.000,00	Rp 214.666,67
20.	Wasito diono	2	Rp 350.000,00	Rp 700.000,00	8	Rp 42.000,00	Rp 82.250,00
21.	Nurjani	3	Rp 350.000,00	Rp 1.050.000,00	12	Rp 94.500,00	Rp 79.625,00
22.	Suminah	2	Rp 350.000,00	Rp 700.000,00	4	Rp 42.000,00	Rp 164.500,00
23.	Nuriati	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	6	Rp 21.000,00	Rp 54.833,33
24.	Sowito	1	Rp 370.000,00	Rp 370.000,00	6	Rp 25.900,00	Rp 57.350,00
25.	Ponimon	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	7	Rp 15.000,00	Rp 40.714,29
26.	Sutrisno	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	8	Rp 17.500,00	Rp 41.562,50
27.	Herlina	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	11	Rp 17.500,00	Rp 30.227,27
28.	Nurimin	2	Rp 350.000,00	Rp 700.000,00	9	Rp 56.000,00	Rp 71.555,56
29..	Senen	2	Rp 350.000,00	Rp 700.000,00	6	Rp 56.000,00	Rp 107.333,33
30.	Tumino	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	9	Rp 21.000,00	Rp 36.555,56
Total		37	Rp10.445.000,00	Rp12.895.000,00	188	Rp 829.350,00	Rp 2.616.102,67
Rata-Rata		1.2	Rp 348.166,67	Rp 429.833,33	6.26	Rp 27.645,00	Rp 87.203,42

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 22. Biaya Penyusutan Golok Arit Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah Barang (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Biaya Penyusutan/Tahun (Rp)
1.	Iwan	1	Rp 59.000,00	Rp 59.000,00	2	Rp 3.540,00	Rp 27.730,00
2.	Samsul Arifin	1	Rp 59.000,00	Rp 59.000,00	6	Rp 4.720,00	Rp 9.046,67
3.	Kayla	1	Rp 59.000,00	Rp 59.000,00	8	Rp 3.540,00	Rp 6,932,50
4.	Lia	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	5	Rp 3.600,00	Rp 11.280,00
5.	Paijo	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	3	Rp 3.000,00	Rp 19.000,00
6.	Rasyid	1	Rp 59.000,00	Rp 59.000,00	3	Rp 3.540,00	Rp 18.486,67
7.	Tuti	1	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00	3	Rp 1.800,00	Rp 9.400,00
8.	Karim	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	20	Rp 4.200,00	Rp 2.790,00
9.	Mislan	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	2	Rp 4.200,00	Rp 27.900,00
10.	Suparmi	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	5	Rp 3.000,00	Rp 11.400,00
11.	Legina	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	5	Rp 3.600,00	Rp 11.280,00
12.	Cecep wijaya	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	2	Rp 3.000,00	Rp 23.500,00
13.	Hadi suratman	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	6	Rp 3.600,00	Rp 9.400,00
14.	Endri	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	2	Rp 3.600,00	Rp 28.200,00
15.	Hendra wijaya	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	2	Rp 3.600,00	Rp 28.200,00
16.	Sumarni	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	8	Rp 4.200,00	Rp 6.975,00
17.	Supryogi	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	10	Rp 4.200,00	Rp 5.580,00
18.	Iwan	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	7	Rp 3.000,00	Rp 8.142,86
19.	Sri wahyuni	2	Rp 60.000,00	Rp 120.000,00	3	Rp 9.600,00	Rp 36.800,00
20.	Wasito diono	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	8	Rp 3.600,00	Rp 7.050,00
21.	Nurjani	3	Rp 60.000,00	Rp 180.000,00	12	Rp 16.200,00	Rp 13.650,00
22.	Suminah	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	4	Rp 3.600,00	Rp 14.100,00
23.	Nuriati	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	6	Rp 3.600,00	Rp 9.400,00
24.	Sowito	1	Rp 65.000,00	Rp 65.000,00	6	Rp 4.550,00	Rp 10.075,00
25.	Ponimon	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	7	Rp 3.000,00	Rp 8.142,86
26.	Sutrisno	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	8	Rp 3.000,00	Rp 7.125,00
27.	Herlina	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	11	Rp 3.000,00	Rp 5.181,82
28.	Nurimin	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	9	Rp 4.800,00	Rp 6.133,33
29..	Senen	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	6	Rp 4.800,00	Rp 9.200,00
30.	Tumino	1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	9	Rp 3.600,00	Rp 6.266,67
Total		33	Rp 1.761.000,00	Rp 1.941.000,00	188	Rp 127.290,00	Rp 398.68,37
Rata-Rata		1.1	Rp 58.700,00	Rp 64.700,00	6.27	Rp 4.243,00	Rp 13.278,95

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 23. Biaya Penyusutan Mesin Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Jumlah Barang (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Biaya Penyusutan/Tahun (Rp)
1.	Iwan	-	-	-	-	-	-
2.	Samsul Arifin	-	-	-	-	-	-
3.	Kayla	-	-	-	-	-	-
4.	Lia	-	-	-	-	-	-
5.	Paijo	-	-	-	-	-	-
6.	Rasyid	-	-	-	-	-	-
7.	Tuti	-	-	-	-	-	-
8.	Karim	-	-	-	-	-	-
9.	Mislan	-	-	-	-	-	-
10.	Suparmi	-	-	-	-	-	-
11.	Legina	-	-	-	-	-	-
12.	Cecep wijaya	-	-	-	-	-	-
13.	Hadi suratman	-	-	-	-	-	-
14.	Endri	-	-	-	-	-	-
15.	Hendra wijaya	-	-	-	-	-	-
16.	Sumarni	-	-	-	-	-	-
17.	Supryogi	-	-	-	-	-	-
18.	Iwan	-	-	-	-	-	-
19.	Sri wahyuni	1	Rp 4.600.000,00	Rp 4.600.000,00	3	Rp 368.000,00	Rp 1,410,666.67
20.	Wasito diono	1	Rp 4.600.000,00	Rp 4.600.000,00	8	Rp 276.000,00	Rp 540.000,00
21.	Nurjani	1	Rp 4.600.000,00	Rp 4.600.000,00	12	Rp 414.000,00	Rp 348.000,00
22.	Suminah	1	Rp 4.600.000,00	Rp 4.600.000,00	4	Rp 276.000,00	Rp 1,081,000.00
23.	Nuriati	-	-	-	-	-	-
24.	Sowito	-	-	-	-	-	-
25.	Ponimon	-	-	-	-	-	-
26.	Sutrisno	-	-	-	-	-	-
27.	Herlina	1	-	-	-	-	-
28.	Nurimin	1	Rp 4.600.000,00	Rp 4.600.000,00	9	Rp 368.000,00	Rp 470.222,22
29..	Senen	1	Rp 4.600.000,00	Rp 4.600.000,00	6	Rp 368.000,00	Rp 750.333,33
30.	Tumino	-	-	-	-	-	-
Total		6	Rp27.600.000,00	Rp27.600.000,00	42	Rp 2.070.000,00	Rp 4,556,555.56
Rata-Rata		1	Rp 920.000,00	Rp 920.000,00	1.4	Rp 69.000,00	Rp 759,425.93

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 24. Biaya Tetap dan Variabel Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	TC		Jumlah TC
		Tetap	Variabel	
1.	Iwan	Rp 2.563.710,00	Rp 6.775.000,00	Rp 9.338.710,00
2.	Samsul Arifin	Rp 3.203.793,00	Rp 12.225.000,00	Rp 15.428.793,00
3.	Kayla	Rp 2.164.445,00	Rp 23.850.000,00	Rp 26.014.445,00
4.	Lia	Rp 2.234.240,00	Rp 5.320.000,00	Rp 7.554.240,00
5.	Paijo	Rp 2.360.966,00	Rp 9.425.000,00	Rp 11.785.966,00
6.	Rasyid	Rp 2.862.080,00	Rp 5.830.000,00	Rp 8.692.080,00
7.	Tuti	Rp 2.352.366,00	Rp 5.230.000,00	Rp 7.582.366,00
8.	Karim	Rp 2.581.713,00	Rp 8.430.000,00	Rp 11.011.713,00
9.	Mislan	Rp 2.362.480,00	Rp 6.130.000,00	Rp 8.492.480,00
10.	Suparmi	Rp 1.737.530,00	Rp 7.890.000,00	Rp 9.627.530,00
11.	Legina	Rp 2.241.760,00	Rp 7.060.000,00	Rp 9.301.760,00
12.	Cecep wijaya	Rp 2.780.050,00	Rp 6.250.000,00	Rp 9.030.050,00
13.	Hadi suratman	Rp 2.333.096,00	Rp 8.870.000,00	Rp 11.203.096,00
14.	Endri	Rp 2.710.350,00	Rp 9.620.000,00	Rp 12.330.350,00
15.	Hendra wijaya	Rp 3.722.100,00	Rp 15.190.000,00	Rp 18.912.100,00
16.	Sumarni	Rp 2.718.562,50	Rp 5.860.000,00	Rp 8.578.562,50
17.	Supryogi	Rp 1.641.140,00	Rp 4.850.000,00	Rp 6.491.140,00
18.	Iwan	Rp 1.983.000,00	Rp 4.910.000,00	Rp 6.893.000,00
19.	Sri wahyuni	Rp 6.409.800,00	Rp 10.862.000,00	Rp 17.271.800,00
20.	Wasito diono	Rp 4.324.795,00	Rp 10.340.000,00	Rp 14.664.795,00
21.	Nurjani	Rp 5.139.300,00	Rp 9.490.000,00	Rp 14.629.300,00
22.	Suminah	Rp 4.599.590,00	Rp 12.580.000,00	Rp 17.179.590,00
23.	Nuriati	Rp 2.209.016,00	Rp 11.920.000,00	Rp 14.129.016,00
24.	Sowito	Rp 2.206.860,00	Rp 8.710.000,00	Rp 10.916.860,00
25.	Ponimon	Rp 1.672.821,00	Rp 8.410.000,00	Rp 10.082.821,00
26.	Sutrisno	Rp 1.665.187,00	Rp 6.820.000,00	Rp 8.485.187,00
27.	Herlina	Rp 1.633.945,00	Rp 7.820.000,00	Rp 9.453.945,00
28.	Nurimin	Rp 5.297.755,00	Rp 13.250.000,00	Rp 18.547.755,00
29.	Senen	Rp 5.606.466,00	Rp 9.880.000,00	Rp 15.486.466,00
30.	Tumino	Rp 2.153.086,00	Rp 8.950.000,00	Rp 11.103.086,00
	Jumlah	Rp 87.472.000,50	Rp 272.747.000,00	Rp 360.219.002,50
	Rata Rata	Rp 2.915.733,42	Rp 9.091.566,67	Rp 12.007.300,08

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Penerimaan		Jumlah TR
		P	Q	
1.	Iwan	Rp 22.000,00	640	Rp 14.080.000,00
2.	Samsul Arifin	Rp 22.000,00	1280	Rp 28.160.000,00
3.	Kayla	Rp 24.000,00	1440	Rp 34.560.000,00
4.	Lia	Rp 22.000,00	640	Rp 14.080.000,00
5.	Paijo	Rp 22.000,00	600	Rp 13.200.000,00
6.	Rasyid	Rp 22.000,00	640	Rp 14.080.000,00
7.	Tuti	Rp 26.000,00	560	Rp 14.560.000,00
8.	Karim	Rp 24.000,00	1600	Rp 38.400.000,00
9.	Mislan	Rp 24.000,00	800	Rp 19.200.000,00
10.	Suparmi	Rp 26.000,00	400	Rp 10.400.000,00
11.	Legina	Rp 25.000,00	1000	Rp 25.000.000,00
12.	Cecep wijaya	Rp 24.000,00	880	Rp 21.120.000,00
13.	Hadi suratman	Rp 22.000,00	880	Rp 19.360.000,00
14.	Endri	Rp 24.000,00	840	Rp 20.160.000,00
15.	Hendra wijaya	Rp 23.000,00	900	Rp 20.700.000,00
16.	Sumarni	Rp 22.000,00	640	Rp 14.080.000,00
17.	Supryogi	Rp 22.000,00	540	Rp 11.880.000,00
18.	Iwan	Rp 22.000,00	480	Rp 10.560.000,00
19.	Sri wahyuni	Rp 22.000,00	1680	Rp 36.960.000,00
20.	Wasito diono	Rp 22.000,00	1280	Rp 28.160.000,00
21.	Nurjani	Rp 25.000,00	1580	Rp 39.500.000,00
22.	Suminah	Rp 27.000,00	1440	Rp 38.880.000,00
23.	Nuriati	Rp 22.000,00	880	Rp 19.360.000,00
24.	Sowito	Rp 22.000,00	1040	Rp 22.880.000,00
25.	Ponimon	Rp 22.000,00	600	Rp 13.200.000,00
26.	Sutrisno	Rp 22.000,00	680	Rp 14.960.000,00
27.	Herlina	Rp 23.000,00	600	Rp 13.800.000,00
28.	Nurimin	Rp 22.000,00	1520	Rp 33.440.000,00
29.	Senen	Rp 22.000,00	1360	Rp 29.920.000,00
30.	Tumino	Rp 22.000,00	1440	Rp 31.680.000,00
Jumlah		Rp 691.000,00	28860	Rp 666.320.000,00
Rata Rata		Rp 23.033,33	962	Rp 22.210.666,67

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	Pendapatan		Jumlah π
		TR	TC	
1.	Iwan	Rp 14.080.000,00	Rp 9.338.710,00	Rp 4.741.290,00
2.	Samsul Arifin	Rp 28.160.000,00	Rp 15.428.793,00	Rp 12.731.207,00
3.	Kayla	Rp 34.560.000,00	Rp 26.014.445,00	Rp 8.545.555,00
4.	Lia	Rp 14.080.000,00	Rp 7.554.240,00	Rp 6.525.760,00
5.	Paijo	Rp 13.200.000,00	Rp 11.785.966,00	Rp 1.414.034,00
6.	Rasyid	Rp 14.080.000,00	Rp 8.692.080,00	Rp 5.387.920,00
7.	Tuti	Rp 14.560.000,00	Rp 7.582.366,00	Rp 6.977.634,00
8.	Karim	Rp 38.400.000,00	Rp 11.011.713,00	Rp 27.388.287,00
9.	Mislan	Rp 19.200.000,00	Rp 8.492.480,00	Rp 10.707.520,00
10.	Suparmi	Rp 10.400.000,00	Rp 9.627.530,00	Rp 772.470,00
11.	Legina	Rp 25.000.000,00	Rp 9.301.760,00	Rp 15.698.240,00
12.	Cecep wijaya	Rp 21.120.000,00	Rp 9.030.050,00	Rp 12.089.950,00
13.	Hadi suratman	Rp 19.360.000,00	Rp 11.203.096,00	Rp 8.156.904,00
14.	Endri	Rp 20.160.000,00	Rp 12.330.350,00	Rp 7.829.650,00
15.	Hendra wijaya	Rp 20.700.000,00	Rp 18.912.100,00	Rp 1.787.900,00
16.	Sumarni	Rp 14.080.000,00	Rp 8.578.562,50	Rp 5.501.437,50
17.	Supryogi	Rp 11.880.000,00	Rp 6.491.140,00	Rp 5.388.860,00
18.	Iwan	Rp 10.560.000,00	Rp 6.893.000,00	Rp 3.667.000,00
19.	Sri wahyuni	Rp 36.960.000,00	Rp 17.271.800,00	Rp 19.688.200,00
20.	Wasito diono	Rp 28.160.000,00	Rp 14.664.795,00	Rp 13.495.205,00
21.	Nurjani	Rp 39.500.000,00	Rp 14.629.300,00	Rp 24.870.700,00
22.	Suminah	Rp 38.880.000,00	Rp 17.179.590,00	Rp 21.700.410,00
23.	Nuriati	Rp 19.360.000,00	Rp 14.129.016,00	Rp 5.230.984,00
24.	Sowito	Rp 22.880.000,00	Rp 10.916.860,00	Rp 11.963.140,00
25.	Ponimon	Rp 13.200.000,00	Rp 10.082.821,00	Rp 3.117.179,00
26.	Sutrisno	Rp 14.960.000,00	Rp 8.485.187,00	Rp 6.474.813,00
27.	Herlina	Rp 13.800.000,00	Rp 9.453.945,00	Rp 4.346.055,00
28.	Nurimin	Rp 33.440.000,00	Rp 18.547.755,00	Rp 14.892.245,00
29.	Senen	Rp 29.920.000,00	Rp 15.486.466,00	Rp 14.433.534,00
30.	Tumino	Rp 31.680.000,00	Rp 11.103.086,00	Rp 20.576.914,00
Jumlah		Rp 666.320.000,00	Rp 360.219.002,50	Rp 306.100.997,50
Rata Rata		Rp 22.210.666,67	Rp 12.007.300,08	Rp 10.203.366,58

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 27. Biaya Avarange (AC) Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	AC		Jumlah AC
		TC	Q	
1.	Iwan	Rp 9.338.710,00	640	Rp 14.591,73
2.	Samsul Arifin	Rp 15.428.793,00	1280	Rp 12.053,74
3.	Kayla	Rp 26.014.445,00	1440	Rp 18.065,59
4.	Lia	Rp 7.554.240,00	640	Rp 11.803,50
5.	Paijo	Rp 11.785.966,00	600	Rp 19.643,28
6.	Rasyid	Rp 8.692.080,00	640	Rp 13.581,38
7.	Tuti	Rp 7.582.366,00	560	Rp 13.539,94
8.	Karim	Rp 11.011.713,00	1600	Rp 6.882,32
9.	Mislan	Rp 8.492.480,00	800	Rp 10.615,60
10.	Suparmi	Rp 9.627.530,00	400	Rp 24.068,83
11.	Legina	Rp 9.301.760,00	1000	Rp 9.301,76
12.	Cecep wijaya	Rp 9.030.050,00	880	Rp 10.261,42
13.	Hadi suratman	Rp 11.203.096,00	880	Rp 12.730,79
14.	Endri	Rp 12.330.350,00	840	Rp 14.678,99
15.	Hendra wijaya	Rp 18.912.100,00	900	Rp 21.013,44
16.	Sumarni	Rp 8.578.562,50	640	Rp 13.404,00
17.	Supryogi	Rp 6.491.140,00	540	Rp 12.020,63
18.	Iwan	Rp 6.893.000,00	480	Rp 14.360,42
19.	Sri wahyuni	Rp 17.271.800,00	1680	Rp 10.280,83
20.	Wasito diono	Rp 14.664.795,00	1280	Rp 11.456,87
21.	Nurjani	Rp 14.629.300,00	1580	Rp 9.259,05
22.	Suminah	Rp 17.179.590,00	1440	Rp 11.930,27
23.	Nuriati	Rp 14.129.016,00	880	Rp 16.055,70
24.	Sowito	Rp 10.916.860,00	1040	Rp 10.496,98
25.	Ponimon	Rp 10.082.821,00	600	Rp 16.804,70
26.	Sutrisno	Rp 8.485.187,00	680	Rp 12.478,22
27.	Herlina	Rp 9.453.945,00	600	Rp 15.756,58
28.	Nurimin	Rp 18.547.755,00	1520	Rp 12.202,47
29.	Senen	Rp 15.486.466,00	1360	Rp 11.387,11
30.	Tumino	Rp 11.103.086,00	1440	Rp 5.751,00
Jumlah		Rp 360.219.002,50	28860	Rp 396.477,13
Rata Rata		Rp 12.007.300,08	962	Rp 13.215,90

Sumber : Diolah Data Primer, 2020

Lampiran 28. R/C Usahatani Pakcoy Kecamatan Medan Deli

No.	Nama Responden	R/C		Jumlah R/C
		TR	TC	
1.	Iwan	Rp 14.080.000,00	Rp 9.338.710,00	1,5
2.	Samsul Arifin	Rp 28.160.000,00	Rp 15.428.793,00	1,8
3.	Kayla	Rp 34.560.000,00	Rp 26.014.445,00	1,3
4.	Lia	Rp 14.080.000,00	Rp 7.554.240,00	1,9
5.	Paijo	Rp 13.200.000,00	Rp 11.785.966,00	1,1
6.	Rasyid	Rp 14.080.000,00	Rp 8.692.080,00	1,6
7.	Tuti	Rp 14.560.000,00	Rp 7.582.366,00	1,9
8.	Karim	Rp 38.400.000,00	Rp 11.011.713,00	3,5
9.	Mislan	Rp 19.200.000,00	Rp 8.492.480,00	2,3
10.	Suparmi	Rp 10.400.000,00	Rp 9.627.530,00	1,1
11.	Legina	Rp 25.000.000,00	Rp 9.301.760,00	2,7
12.	Cecep wijaya	Rp 21.120.000,00	Rp 9.030.050,00	2,3
13.	Hadi suratman	Rp 19.360.000,00	Rp 11.203.096,00	1,7
14.	Endri	Rp 20.160.000,00	Rp 12.330.350,00	1,6
15.	Hendra wijaya	Rp 20.700.000,00	Rp 18.912.100,00	1,1
16.	Sumarni	Rp 14.080.000,00	Rp 8.578.562,50	1,6
17.	Supryogi	Rp 11.880.000,00	Rp 6.491.140,00	1,8
18.	Iwan	Rp 10.560.000,00	Rp 6.893.000,00	1,5
19.	Sri wahyuni	Rp 36.960.000,00	Rp 17.271.800,00	2,1
20.	Wasito diono	Rp 28.160.000,00	Rp 14.664.795,00	1,9
21.	Nurjani	Rp 39.500.000,00	Rp 14.629.300,00	2,7
22.	Suminah	Rp 38.880.000,00	Rp 17.179.590,00	2,3
23.	Nuriati	Rp 19.360.000,00	Rp 14.129.016,00	1,4
24.	Sowito	Rp 22.880.000,00	Rp 10.916.860,00	2,1
25.	Ponimon	Rp 13.200.000,00	Rp 10.082.821,00	1,3
26.	Sutrisno	Rp 14.960.000,00	Rp 8.485.187,00	1,8
27.	Herlina	Rp 13.800.000,00	Rp 9.453.945,00	1,5
28.	Nurimin	Rp 33.440.000,00	Rp 18.547.755,00	1,8
29.	Senen	Rp 29.920.000,00	Rp 15.486.466,00	1,9
30.	Tumino	Rp 31.680.000,00	Rp 11.103.086,00	2,9
Jumlah		Rp 666.320.000,00	Rp 360.219.002,50	56,1
Rata Rata		Rp 22.210.666,67	Rp 12.007.300,08	1,8

Sumber : Diolah Data Primer, 2020